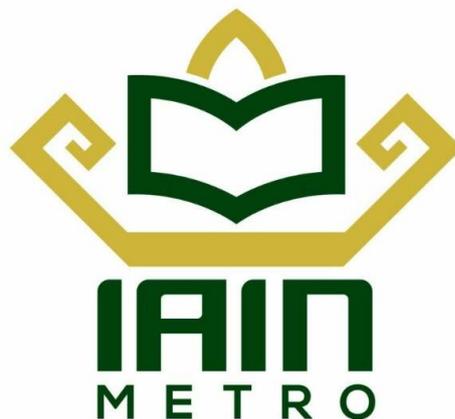


SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER*
TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA
EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO**

Oleh:

**ALDHI OKVALAN SAMPURNA
NPM: 2003011005**



**Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER*
TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA
EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ALDHI OKVALAN SAMPURNA
NPM: 2003011005

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Jurusan: S1 Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyakan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : ALDHI OKVALAN SAMPURNA
NPM : 2003011005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* TERHADAP
GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI
SYARIAH FEBI IAIN METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 02 April 2024
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENGGUNAAN *SHOPEE PAYLATER* TERHADAP
GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH
FEBI IAIN METRO

Nama : ALDHI OKVALAN SAMPURNA

NPM : 2003011005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 02 April 2024
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1852/ln.28.3/D/PP-00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul : DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO, Disusun Oleh : ALDHI OKVALAN SAMPURNA, NPM. 2003011005, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 28 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Zumaroh, M.E.,Sy

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.,Sy

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro

Oleh :

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM. 2003011005

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan gaya hidup yang terjadi pada kalangan mahasiswa yang disebabkan oleh dampak kemajuan pada bidang teknologi transaksi belanja melalui kemudahan yang ditawarkan oleh *Shopee Paylater*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kemudian mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai populasi. Peneliti menggunakan teknik Snawball Sampling dalam menentukan sampel dalam penelitian ini. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi untuk menguji kredibilitas penelitian ini. Teknik analisis data penelitian ini melalui tahap-tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak baik positif maupun negative pada mahasiswa ekonomi syariah yang menggunakan *Shopee Paylater*, dampak positif yang dirasakan mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Metro adalah tercukupinya kebutuhan karena tidak harus menunggu punya uang terlebih dahulu ketika ingin membeli barang yang di inginkan. Sedangkan dampak negatif yang didapatkan adalah perilaku cenderung lebih boros atau tidak dapat terkendali demi memenuhi kebutuhan gaya hidupnya, selain itu juga dampak negatif pada penggunaan *shopee paylater* terhadap mahasiswa ekonomi syariah ini adalah adanya perubahan gaya hidup hedonis yang terjadi setelah menggunakan *Shopee Paylater*.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Hedonis

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna

NPM : 2003011005

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 April 2024
Yang Menyatakan,



Aldhi Okvalan Sampurna
NPM. 2003011005

MOTTO

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ۝١ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۝٢ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝٣ ثُمَّ كَلَّا
سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝٤ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۝٥ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۝٦ ثُمَّ
لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۝٧ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۝٨

Artinya : (1) Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, (2) sampai kamu masuk ke dalam kubur. (3) Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), (4) Kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui. (5) Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti, (6) niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim, (7) Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri, (8) Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu). (Q.S. At-Takatsur : 1-8).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta keridha-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shawalat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, Bpk.Zainal Abidin dan Ibu. Herlinda yang telah melahirkan saya, mensupport serta memberikan doa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Studi Jenjang S1 Ekonomi.
2. Untuk Bapak dan Ibu Dosen se-naungan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan. Khusus untuk Ibu. Rina El-Maza, S.H.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing dalam penelitian yang selalu sabar memberikan arahan dan motivasi, Terimakasih.
3. Untuk Sahabat-Sahabat saya semua yang mengenal saya, Terimakasih telah menjadi sahabat-sahabat terbaik untuk saya.
4. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dimana atas anugerahnya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr.Mat Jalil,M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.Ek Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasaranan selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 02 April 2024
Peneliti,



Aldhi Okvalan Sampurna
NPM. 2003011005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian Relevan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dampak Penggunaan <i>Shopee Paylater</i>	16
B. Gaya Hidup Hedonis	17
1. Definisi Gaya Hidup	17
2. Jenis-Jenis Gaya Hidup	19
3. Definisi Gaya Hidup Hedonis	20
4. Indikator Gaya Hidup Hedonis	22
5. Faktor-faktor Gaya Hidup Hedonis.....	23
C. <i>E-Commerce</i>	26
1. Pengertian <i>E-Commerce</i>	26
2. Jenis-jenis <i>E-Commerce</i>	28

3. <i>Shoopee</i>	29
4. <i>Shopee Paylater</i>	30
5. Keunggulan dan Kerugian <i>Shopee Paylater</i>	31
6. Indikator Penggunaan <i>Shopee Paylater</i>	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.....	47
2. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah.....	48
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro .	49
B. Gambaran Subjek Penelitian.....	49
C. Proses Pengumpulan Dan Analisis Data	51
D. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung <i>E-Commerce</i> di Indonesia Quartal 3 Tahun 2023	2
Tabel 1.2 Jumlah Data Presentase Pengguna Paylater Tahun 2021	3
Tabel 4.1 Data Inisial Mahasiswa Pengguna Aktif <i>Shopee Paylater</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang maju membuat gaya hidup manusia selalu mengalami berbagai perubahan dalam mencukupi kebutuhannya, hal ini karena adanya kemudahan yang ditawarkan dari perkembangan teknologi dalam memenuhi kebutuhan manusia. Mereka dengan mudah berbagi informasi serta berkomunikasi satu dengan yang lain menggunakan teknologi informasi.¹

Salah satu perubahan teknologi yang berkembang saat ini adalah perkembangan pada transaksi belanja, hal ini membuat mahasiswa lebih mudah melakukan belanja melalui media *online* atau yang biasa disebut dengan *online shopping*. *Online shopping* atau belanja *online via internet*, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual beli secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung.² *Online shopping* sendiri mulai dikenal oleh mahasiswa yakni setelah adanya *platform* digital yang dikenal dengan *E-Comerrce* yang menyediakan layanan *website* seluler untuk para pebisnis menjual berbagai macam produknya melalui dari berbagai

¹ Ary Dean Amri and others, 'Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.1 (2023), 227.

² Sri Budi Lestari, 'Shopping Online Sebagai Gaya Hidup', *Jurnal Ilmu Sosial*, 14 (2019), 24-41.

platform penjualan *online* seperti aplikasi Lazada, Tokopedia, Shopee, Blibli dan Bukalapak.

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung *E-Commerce* di Indonesia Quartal 3 Tahun 2023

<i>E-Commerce</i>	Jumlah Pengunjung
Shoope	237 Juta
Tokopedia	88.9 Juta
Lazada	47.7 Juta
Blibli	28.9 Juta
Bukalapak	11.2 Juta

Sumber : *Similarweb.com*

Berdasarkan data tabel 1.1 jumlah pengunjung *E-Commerce* pada Quartal III pada tahun 2023 menunjukkan bahwa shopee memiliki pengunjung tertinggi yang mencapai 237 juta pengunjung. Lalu ada Tokopedia berada pada posisi kedua dengan jumlah pengunjung terbanyak mencapai 88.9 Juta, disusul dengan platform *e-commerce* lainnya seperti Lazada, Blibli dan Bukalapak dengan masing-masing pengunjung 47,7 juta, 28,9 juta dan 11, 2 juta.³

Hadirnya perkembangan *e-commerce* di Indonesia yang setiap tahunnya meningkat tentu para pelaku bisnis harus mengembangkan inovasi bisnisnya dengan cara mengeluarkan berbagai macam fitur-fitur yang ditawarkan untuk menarik para konsumen, salah satunya yakni sebuah fitur yang dikeluarkan oleh *shopee* yakni *shopee paylater*. *Shopee paylater* sendiri kurang lebih hampir sama dengan *OVO Paylater* yakni merupakan sebuah pinjaman yang instan yang diberikan oleh para konsumen *shopee* yang telah mengaktifkan fitur layanan ini atau *shopee paylater* ini juga bisa dikenal dengan sebuah

³ <https://www.similarweb.com/website/shopee.co.id/#overview>

transaksi pembayaran kredit dengan cicilan tanpa menggunakan kartu kredit dalam artian lain merupakan beli sekarang bayar kemudian.⁴

Cara kerja *shopee paylater* sendiri adalah setelah disetujui oleh nasabah akan mendapatkan limit yang dapat digunakan untuk berbelanja, besarnya limit ini bisa berbeda-beda tergantung keputusan dari pihak *shopee* setiap belanja dengan *paylater* akan memotong limit dan bila dilakukan pembayaran limit maka akan kembali. Hadirnya *Paylater* ini dapat membuat transaksi jual beli *online* menjadi semakin lebih praktis, fleksibel dan efisien, baik dari segi persyaratan, pendaftaran, maupun proses pada saat pengaktifan, tentu hal ini dapat dikatakan mudah menjadikan *paylater* sebagai sistem pembayaran yang lebih untung dibandingkan jika konsumen harus meminjam dari pihak lembaga keuangan perbankan.

Tabel 1.2
Jumlah Data Presentase Pengguna Paylater
Mahasiswa Ekonomi Syari'ah Tahun 2023

<i>E-Commerce</i>	Presentase Pengguna
Shoopenpay later	79,31%
Indodana	8,62%
Traveloka Paylater	5,17%
Akulaku	1,72 %
Kredivo	1,72 %
Home Credit	1,72 %
Gopay Later	1,72 %

Sumber : *Prasurvey Mahasiswa Angkatan 2020&2021*

Berdasarkan data presentasi pengguna paylater pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 dan 2021 tahun 2023 pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa *shopee paylater* memiliki jumlah presentase pengguna

⁴ Ah Khairul Wafa, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap ShopeePay Later', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4.1 (2020), 16–30.

terbanyak mencapai 79,31%, hal ini dikarenakan sistem yang mudah pada aplikasi *shopee paylater*.⁵

Maraknya penggunaan terhadap *Shopee PayLater* yang dapat memudahkan untuk melakukan transaksi jual beli secara *online*. Hal ini ternyata berdampak pada mahasiswa terkhusus pada kalangan mahasiswa S1-Ekonomi Syariah mulai dari angkatan 2020 sebanyak 173 dengan terdiri dari laki-laki sebanyak 36 dan perempuan 137 dan angkatan 2021 sebanyak 182 dengan terdiri dari laki-laki sebanyak 51 dan perempuan 131 dengan jumlah total keseluruhan 355 mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro.⁶ Alasan peneliti sendiri mengambil subjek mahasiswa pada angkatan 2020 dan 2021 FEBI IAIN Metro adalah karena peneliti telah melakukan riset terlebih dahulu kepada angkatan tersebut dengan melihat dan menanyakan secara langsung yang menggunakan *Shopee Paylater*. Hal ini ternyata dari jumlah total mahasiswa atau mahasiswi FEBI IAIN Metro ternyata memiliki jumlah pengguna *shopee paylater* sebanyak 46 atau 79,31% dari jumlah mahasiswa yang ada di angkatan 2020 dan 2021.⁷ Banyaknya pengguna *Shopee Paylater* dilingkungan mahasiswa atau mahasiswi ekonomi syariah FEBI IAIN Metro ini didominasi oleh mahasiswi sebanyak 44 pengguna, hal ini dikarenakan tingkat kebutuhan dikalangan mahasiswi lebih banyak seperti membeli jam tangan, pakaian sepatu dan tas. Adanya sistem yang mudah

⁵ Prasurvey Mahasiswa dan Mahasiswi, Febi IAIN Metro, 11-12 November 2023

⁶ <http://www.data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa-aktif.php>

⁷ Pra Wawancara kepada Group Angkatan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020 dan 2021

terhadap penggunaan *shopeepay later* dalam melakukan pinjaman dan transaksi ternyata membawa dampak yang *negatif*. Kemudian mahasiswa atau mahasiswi tersebut melakukan pembelian secara *online* pada masing-masing akun *Shopee PayLater* mereka hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti membeli celana, baju, tas, Sepatu, dan kebutuhan lainnya untuk menunjang gaya hidupnya.

Shopee Paylater yang memiliki penawaran pinjaman dana untuk membeli sebuah produk. Adanya *Shopee Paylater* yang dapat melakukan berbagai pinjaman dana untuk membeli barang atau produk maka akan memudahkan penggunaanya dalam membeli suatu produk. Adanya kemudahan yang terdapat didalam fitur *Shopee Paylater* dalam berbelanja dan kemudahan dalam melakukan pembayaran atau transaksi tersebut dapat menarik mahasiswa hingga dapat merubah gaya hidup.

Menurut Sumarwan gaya hidup atau *lifestyle* adalah sebuah pola hidup yang menentukan tentang perilaku seseorang memilih untuk menggunakan waktu, uang, dan energi serta mereflesikan nilai-nilai rasa dan kesukaan. Dalam konsep gaya hidup seseorang akan berupaya menjalankan konsep dirinya yang telah ditentukan oleh karakteristik pada setiap masing-masing individu seseorang, yang telah terbangun dan terbentuk sejak lahir serta seiring dengan berjalannya waktu interaksi sosial pada siklus kehidupan.⁸

Pengelolaan keuangan untuk memenuhi gaya hidup yang kurang baik tentu akan menimbulkan berbagai macam dampak *negatif* yang didapatkan

⁸ Lestari Wuryanti and Yeni Zahara, 'Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri, Harga Dan Kelas Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen Di Coffeshop Kedai Kopi Pacar Hitam Lampung', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.1 (2019), 1–9.

dari seseorang itu sendiri, seperti terjadinya sifat pemborosan dan in-efisiensi biaya, secara psikologis tentu gaya hidup yang cenderung hedonis seseorang konsumen akan mengalami kecemasan dan rasa kurang nyaman, hal ini karena seorang individu selalu merasa adanya sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dalam dirinya ketika membeli barang yang diinginkan akan tetapi tidak diimbangi dengan pertimbangan tujuan yang jelas. Hal ini juga selaras dengan pandangan islam mengenai gaya hidup yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah dijelaskan dalam (Q.S Al-A'raaf ayat 31).

﴿يَبْنَىِٔ ءَاۤءَمَ خُذُوۡا زِيۡنَتَكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشْرَبُوۡا وَلَا تُسْرِفُوۡا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ

Artinya: *Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.* (Q.S. Al-A'raf:31).

Gaya hidup hedonis ini biasanya terjadi pada generasi milenial yang memasuki usia remaja, dimana pada masa ini seseorang belum memiliki keseimbangan mental atau emosi yang baik dan mengambil keputusan secara matang. Tindakan gaya hidup hedonis yang biasanya dilakukan dilingkungan mahasiswa yaitu pembelian barang-barang brand seperti sepatu, tas, baju, celana, hingga aksesoris lainnya.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah ditelaah dari berbagai sumber yang telah membahas juga terkait Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi Iain Metro. Ada dengan judul serupa yakni penelitian skripsi yang tulis oleh Evi Sulastri Sitorus, Universitas Medan Area, “Penggunaan Fitur *Shopee Paylater* Dalam

Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian di Rokan Hulu Riau” Dimana dalam penelitian tersebut memberikan hasil Pendapat mahasiswa universitas pasir pengaraian dalam menggunakan *shopee paylater* membuktikan bahwa jika semakin sering seseorang menggunakan *shopee paylater* terdapat kesenangan dan kekhawatiran yang ditemukan. Kesenangan yang didapatkan oleh informan selama menggunakan *shopee paylater* adalah sebagai metode pembayaran yang praktis dan cepat, syarat dan proses pengajuan yang mudah, bunga yang ditetapkan cukup rendah, pilihan pembayaran cicilan yang beragam dan menyediakan tawaran potongan harga dan potongan ongkos kirim. Kemudian kekhawatiran serta resiko dalam menggunakan *shopee paylater* ialah munculnya perilaku gaya hidup hedonis yang berlebihan, menimbulkan kebiasaan menghutang, pengelolaan uang terganggu dan tidak dapat menonaktifkan paylater itu sendiri di akun *shopee* sehingga membuat mereka lebih hedonis.⁹

Hal ini juga diperkuat pada hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa. Berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan kepada 3 mahasiswa Ekonomi Syariah yang terdiri dari angkatan 2020 dan 2021 sebagai narasumber atas nama NA, YS angkatan 2020 dan HN 2021. Dalam hasil wawancara yang dilakukan kepada NA mahasiswi angkatan 2020 memberikan pendapatnya yang telah membuat dirinya menggunakan *Shopee PayLater* adalah karena sistem transaksi yang mudah baik dalam melakukan pinjaman maupun transaksi belanja, uang bulanan yang diberikan

⁹ Sulastri Sitorus Evi, ‘Penggunaan Fitur Shopee Paylater Dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian Di Rokan Hulu Riau’, 2022, 41–33.

orang tuanya sebanyak Rp.750.000 ia pergunakan sebanyak Rp.300.000 untuk transaksi pembayaran hutang ia lakukan pada saat belanja di dalam *Shopee PayLater* seperti membeli *Skincare*, Sepatu dan Baju. Penggunaan yang mudah *fleksibel*, bisa bayar nanti membuat dirinya sering melakukan pinjaman ataupun transaksi dalam waktu satu bulan bisa 2-3 kali transaksi belanja dan cukup lama dalam menggunakan *Shopee PayLater* yakni sekitar 3 tahunan, dirinya juga mengatakan bahwa selama menggunakan *Shopee PayLater* membuat kehidupannya cenderung lebih boros karena selain sering melakukan transaksi ia juga membeli barang yang harus bermerk, karena suatu trend, iklan demi menunjang penampilan hidupnya.¹⁰ Hasil wawancara serupa terjadi pada mahasiswi angkatan 2020 atas nama YS alasan menggunakan *Shopee PayLater* adalah karena transaksi yang mudah, uang bulanan yang diberikan orang tuanya sebanyak Rp.500.000 ia pergunakan sebanyak Rp.200.000- Rp 400.000 untuk transaksi pembayaran hutang yang ia lakukan pada saat belanja transaksi di *Shopee PayLater* untuk membeli membeli *Skincare*, Baju Celana dan fashion lainnya. Dirinya juga mengatakan bahwa selama kurang lebih 2 tahun memakai *Shopee PayLater* membuat dirinya cenderung boros karena sering membeli barang bermerk hanya untuk menunjang penampilan.¹¹

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2021 atas nama inisial HF juga tidak jauh berbeda dengan responden sebelumnya, dirinya memberikan alasan menggunakan *Shopee PayLater* adalah karena sistem transaksi yang mudah baik dalam melakukan pinjaman

¹⁰ Wawancara kepada Novita Azzahra Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

¹¹ Wawancara kepada Fadhilah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

maupun transaksi belanja, uang bulanan yang diberikan orang tuanya sebanyak Rp.500.000 ia pergunakan sebanyak Rp.200.000- Rp 300.000 untuk transaksi pembayaran hutang yang ia lakukan pada saat belanja transaksi yang di dalam *Shopee PayLater* yaitu membeli baju, celana dan alat-alat kecantikan penggunaan yang mudah *fleksibel*, sering dikskon, tanpa biaya ongkir, bisa bayar nanti membuat dirinya sering melakukan transaksi belanja ketika banyak *discount* yang ditawarkan dan cukup waktu dalam menggunakan *Shopee PayLater* yakni sekitar 1 tahunan, dirinya juga mengatakan bahwa selama menggunakan *Shopee PayLater* membuat kehidupannya cenderung lebih boros karena selain sering melakukan transaksi ia juga membeli barang yang harus bermerk, karena suatu trend, iklan demi menunjang penampilan hidupnya.¹²

Melihat fenomena tersebut dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat khususnya dalam bidang bisnis, tentu harus disikapi secara baik dan bijak dalam mengelola keuangannya. Adanya kemudahan yang ditawarkan dalam meminjam atau transaksi belanja tentu akan tidak terasa jika hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang dengan jangka waktu yang cukup lama karena sejatinya mahasiswa atau mahasiswi saat ini melakukan transaksi pembayaran tidak mau ribet demi menunjang penampilan hidupnya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang telah disajikan oleh peneliti maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹² Wawancara kepada Hanifah Nabilah Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021

“Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian yang berjudul Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro ini diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi IAIN Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk menganalisis dampak penggunaan *Shopee Paylater* terhadap gaya hidup hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi IAIN Metro

2. Manfaat

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang kajian kajian ekonomi dan mahasiswa ekonomi syariah

b. Secara Praktis

Untuk dijadikan sebuah referensi bagi para pihak penyelenggara *e-commerce (Shopee PayLater)* dalam memenuhi kebutuhan para

konsumen sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan fasilitas yang disediakan serta dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa ekonomi syariah sekaligus menjadi masukan dalam meminimalisir gaya hidup hedonis ketika menggunakan *Shopee PayLater*.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terkait juga berguna untuk menghindari kesamaan variabel serta judul dan Upaya pengembangan pelaksanaan penelitian. Penelitian bagian ini juga menjelaskan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Dibawah ini adalah rangkuman dari studi penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

1. Evi Sulastri Sitorus, Mahasiswa Universitas Meda Area, Dengan judul penelitian “Penggunaan Fitur Shopee Paylater Dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian di Rokan Hulu Riau”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa universitas pasir pengaraian dalam menggunakan shopee paylater dan Untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa universitas pasir pengaraian dalam menggunakan fitur shopee paylater. Dalam penelitian memberikan hasil Pendapat mahasiswa universitas pasir pengaraian dalam menggunakan shopee paylater membuktikan bahwa jika semakin sering seseorang menggunakan shopee paylater terdapat kesenangan dan kekhawatiran yang ditemukan. Kesenangan yang didapatkan oleh informan selama menggunakan shopee paylater adalah

sebagai metode pembayaran yang praktis dan cepat, syarat dan proses pengajuan yang mudah, bunga yang ditetapkan cukup rendah, pilihan pembayaran cicilan yang beragam dan menyediakan tawaran potongan harga dan potongan ongkos kirim. Kemudian kekhawatiran serta resiko dalam menggunakan shopee paylater ialah munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan, menimbulkan kebiasaan menghutang, pengelolaan uang terganggu dan tidak dapat menonaktifkan paylater itu sendiri di akun shopee sehingga membuat mereka lebih konsumtif. Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif pengguna shopee paylater dikalangan mahasiswa UIN sunan ampel Surabaya.¹³

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni sama-sama pada lingkungan mahasiswa, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada teori yang digunakan.

2. Putri arianti, Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya, “Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Dikalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya“ Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi mahasiswa UIN sunan ampel Surabaya menggunakan shopee paylater untuk faktor yang melatarbelakangi perilaku konsumtif pengguna *Shopee Paylater* di kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya dan untuk mengetahui bagaimana perilaku

¹³ Evi.

konsumtif pengguna *Shopee Paylater* di kalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian menunjukkan hasil bahwasanya mahasiswa UIN sunan ampel Surabaya pengguna *spaylater* memiliki perilaku konsumtif dengan melakukan berbelanja online secara berlebihan. Mahasiswa pengguna pinjaman *spaylayer* ini lebih gampang tergiur membeli barang terus menerus. Pengguna *spaylater* ini menjadikan mahasiswa mengalami pola perubahan perilaku konsumtif secara berlebihan dengan membeli suatu produk hingga mengalami kenaikan 2 kali lipat berbelanja dilihat dari perbandingan sebelum menggunakan *paylater*.¹⁴ Pinjaman *spaylater* menjadikan suatu dorongan bagi mahasiswa dalam berbelanja secara terus menerus dengan penawaran yang diberikan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni sama-sama pada lingkungan mahasiswa, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada teori yang digunakan.

3. Intan Kurniasari dan Ladi Wajuha Perdini Fisabilillah, Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dengan judul penelitian “Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan *SPaylater* Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku berbelanja yang ditimbulkan dari penggunaan fitur *SPaylater* pada mahasiswi jurusan ilmu ekonomi

¹⁴ Cindy Ananda Putri, ‘*Spaylater Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Pengguna Aplikasi Shopee Di Surabaya)*’, 2022.

Universitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa gaya hidup dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap perilaku berbelanja mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Rata-rata mereka mengeluarkan uang diatas 100 ribu rupiah setiap bulannya untuk melunasi cicilan *SPayLater*. Dan rata-rata barang yang mereka beli yakni barang kebutuhan pribadi, namun ada juga yang menggunakan *SpayLater* untuk berbelanja Stock bisnis yang sedang dijalankannya. Mereka yang masih bisa menahan keinginan untuk berbelanja sesuatu yang tidak penting maka gaya hidupnya cenderung normal dalam menggunakan *SPayLater*, tetapi berbeda dengan mereka yang menikmati kemudahan yang ditawarkan Fitur *SPayLater* mereka cenderung dengan gaya hidup yang konsumtif, mereka bisa belanja apapun yang mereka mau, bahkan kebutuhan yang tidak penting pun dibeli hanya karena ketika berbelanja tidak harus membayar saat itu juga. Jadi gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku berbelanja. Perubahan gaya hidup yang ditimbulkan melalui penggunaan *SPayLater* juga merupakan akibat dari pengaruh faktor sosial. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni sama-sama pada lingkungan mahasiswa, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian.¹⁵

¹⁵ Intan Kurniasari and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, 'Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi', *Independent: Journal of Economics*, 1.3 (2021), 207–18.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa penelitian diatas Evi Sulastri Sitorus, pada penggunaan Fitur Shopee Paylater Dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian di Rokan Hulu Riau”, Putri arianti, pada “Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Dikalangan Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya, Intan Kurniasari dan Ladi Wajuha Perdini Fisabilillah pada Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan *SPaylater* Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi”.

Keterbaruan dalam penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu berada pada titik fokus pembahasan variabel gaya hidup. dimana dalam penelitian ini akan menfokuskan pada pola perilaku gaya hidup hedonis setelah mahasiswa menggunakan *Shopee Paylater*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak Penggunaan *Shopee Paylater*

Munculnya situs web perdagangan elektronik yang bernama *shopee* kini telah memunculkan inovasi fitur terbaru yakni *shopee paylater* seperti halnya penggunaan fitur *shopee paylater* yang telah disediakan oleh aplikasi *shopee* untuk mempermudah konsumen untuk pembayaran. Pada umumnya fitur ini *paylater* memberikan keunggulan berupa pembayaran yang dapat dilakukan cara kredit *online*, sehingga konsumen dapat membayarnya pada kemudian hari dengan sekali bayar atau mencicil. Pembayaran dengan memakai *shopee paylater* maka akan dikenakan bunga sekecil-kecilnya sebanyak 2,95% per bulannya. Besarnya bunga yang ada pada *shopee paylater* sendiri dimulai dari 0% hingga 2,95% per bulannya. Ketentuan besaran bunga menggunakan *shopee paylater* adalah cicilan 30 hari atau 1 bulan bunganya 0%, cicilan *shopee paylater* 2-3 bulan dikenakan hingga 2,95% per bulannya. Akibat dari kemudahan yang ditawarkan dari penggunaan *shopee paylater* ternyata dapat memberikan dampak pada kehidupan pengguna/konsumen

Adapun dalam penggunaan *Shopee Paylater* dapat memberikan dampak positif maupun negative, dampak positif penggunaan *shopee paylater* yang dapat terjadi pada konsumen yakni sebagai berikut:

1. Dampak Positif

Beberapa dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat seperti dapat memperluas jaringan pasar yang merubah cara jalannya

bisnis melalui kemajuan teknologi dengan tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu, dapat mendapatkan efisiensi operasional bisnis dalam mengurangi biaya produksi, logistic dan administrasi. Sedangkan dampak positif yang dapat dirasakan oleh konsumen mahasiswa adalah lokasi yang geografis, waktu yang *fleksibel*, yang dapat memungkinkan konsumen dapat melakukan transaksi jual beli kapan saja dan dimana saja.

2. Negatif

Dibalik sisi dampak *negatif* yang dirasakan oleh para pengguna *e-commerce* (*Shopee Paylater*) juga memiliki dampak *negatif* yang pengguna *e-commerce* rasakan seperti terjadinya kebocoran data dan privasi, masalah keamanan pencurian identitas dan perilaku yang cenderung menimbulkan keborosan kepada konsumen.¹

B. Gaya Hidup Hedonis

1. Definisi Gaya Hidup

Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa gaya hidup merupakan sebuah pola tingkah laku hidup dalam sehari-hari yang dilakukan oleh sekelompok manusia dalam lingkungan masyarakat, melalui gaya hidup inilah seseorang dapat mengekspresikan diri melalui berbagai macam aktivitas, minat dan opini yang terkhusus berkaitan dengan gambaran citra diri sendiri.² Selanjutnya definisi gaya hidup juga dikemukakan oleh Kotler bahwa gaya hidup seseorang dapat dilihat dari

¹ Hisny et al, "Analisis pembayaran paylater dalam aplikasi shopee menurut perspektif islam" *Jurnal of elementary education*, Vol.6 2022.

² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya%20hidup>

perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa. maka gaya hidup dalam hal ini dapat dikategorikan dalam pengetahuan, sikap serta tindakan.³

Menurut Piliang gaya hidup dapat diartikan sebagai konsep yang lebih baru dan lebih mudah serta terukur dibandingkan dengan kepribadian. Gaya hidup juga mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya.⁴ Gaya hidup secara luas merupakan sebuah cara hidup yang dapat diidentifikasi oleh pandangan orang lain menghabiskan waktu mereka atau aktivitas yang dapat dilihat dari pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, serta kegiatan sosial dan minat yang terdiri dari makanan, mode, keluarga, rekreasi dan juga pendapat yang mengenai yang lebih dari sekedar kelas sosial atau kepribadian seseorang.

Pada dasarnya gaya hidup merupakan gambaran tentang seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan lingkungannya atau bisa juga dimengerti bahwa gaya hidup ini adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan perkembangan zaman atau situasi keadaan dalam melakukan tindakan untuk membedakan antara satu orang dengan orang yang lain, yang nantiya berguna dalam berkomunikasi dengan cara-cara yang memungkinkan tidak dapat dimengerti oleh orang yang hidup atau tidak hidup di dalam masyarakat zaman modern.

³ Andrian and others, *Perilaku Konsumen*, (Malang : Rena Cipta Mandiri, 2022) 38.

⁴ Andrian, Indra Wahyu Putra, Jumawan & M.Fadhli Nursal, *Perilaku Konsumen*, 38.

Dari beberapa pengertian diatas yang mendefinisikan mengenai gaya hidup maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup merupakan sebuah pola atau tingkah laku yang dimiliki manusia untuk berinteraksi sosial dengan manusia lainnya yang dapat diukur dari segi pekerjaan, berpakaian, makanan minuman dan lain sebagainya yang digunakan untuk mengekspresikan kepada lingkungan sosial untuk berkomunikasi membedakan antara satu orang dan orang lainnya dengan diiringi perkembangan zaman modern.

2. Jenis-Jenis Gaya Hidup

Menurut Manalu menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis gaya hidup, diantaranya sebagai berikut:

a. Gaya hidup konsumtif

Perilaku konsumtif diartikan sebagai kecenderungan mengonsumsi barang secara berlebihan tanpa berbagai pertimbangan. Remaja hanya melihat dari sisi kesenangan saja dan hanya mementingkan prioritas daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif yaitu mengonsumsi barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Konsumtif bisa digunakan untuk penggunaan uang dan waktu.

b. Gaya hidup hedonisme

Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Dapat dikatakan perilaku hedonisme lebih mementingkan

kesenangannya, tanpa mementingkan orang yang ada disekitarnya. Hedonisme cenderung konsumtif, karena menghabiskan uang untuk membeli barang-barang hanya untuk kesenangan semata tanpa disadari kebutuhannya. Menghambur-hamburkan uang untuk membeli berbagai barang yang tidak penting hanya untuk sekedar pamer merk atau barang mahal.

c. Gaya hidup dalam pemanfaatan waktu luang

Waktu luang merupakan bagian yang terpeting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya remaja, selalu ditandai dengan aktivitas kegiatan belajar dan privat. Waktu luang adalah relaksi, hiburan, dan pengembangan diri. Tetapi banyak remaja memanfaatkan waktu hanya untuk melakukan apapun yang disenanginya sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan melalui kegiatan yang dipilih pada dasarnya akan mendapat kepuasan.⁵

3. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonisme secara umum dapat diartikan sebagai pandangan seseorang yang telah menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan dalam materi merupakan sebuah tujuan utama dalam hidupnya, dalam hal ini gaya hidup hedonisme berkaitan tentang aktivitas seseorang yang hanya memikirkan bersenang-senang, pesta pora, dan

⁵ Febriana Sa'idah and Dhiah Fitrayati, 'Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Paedagogy*, 9.3 (2022).

rekreasi yang dijadikan tujuan utama dalam hidup baik itu sifatnya yang dapat menyenangkan bagi orang lain ataupun tidak.

Menurut Sproles dan Kendall mengungkapkan gaya hidup hedonisme merupakan tindakan pola hidup berbelanja yang menyenangkan, menikmati kegiatan berbelanja serta kegiatan yang menghabiskan waktu untuk berbelanja, hal ini menandakan kegiatan hedonis terjadi karena adanya kebutuhan fungsional terakait dengan masalah rutinitas, memenuhi kebutuhan keluarga, mencari barang yang murah, kenyamanan dan sebagainya.⁶

Menurut Susianto gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitas untuk mencari kesenangan didalam hidup seperti lebih banyak bermain, senang dikeramaian kota, senang membeli barang-barang yang mahal untuk memenuhi kesenangan hidupnya dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.⁷ Gaya hidup hedonisme ini justru saat ini menjadi seperti sebuah budaya yang telah mendapatkan tempat dimensi untuk mencari kepuasan materi yang dijadikan sebagai tujuan utama memicu dan memacu pemanfaatan alam dan melakukan tindakan aktivitas hidup yang jauh dari sebuah dimensi spiritual atau moralitas, jika keberlangsungan gaya hidup hedonisme ini tanpa diiringi oleh kesadaran dalam nilai-nilai etika dan moralitas yang baik maka dapat memberikan

⁶ Ria Afirianti, Dwi Kartini & Yunizar, *Gaya Hidup Hedoni*, (Bandung:UNPAD Press:2010) 86.

⁷ Harry Susianto, 'Studi Gaya Hidup Sebagai Upaya Mengenal Kebutuhan', *Jurnal Psikologi Dan Masyarakat*, 1993, 55-76.

dampak *negatif* yang berkepanjangan karena pada dasarnya gaya hidup hedonis adalah mencari kesenangan sebagai tujuan utama.

Berdasarkan dari beberapa pemaparan para ahli yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik benang merahnya mengenai tentang gaya hidup hedonis yakni merupakan sebuah pola hidup yang hanya mencari tingkat kepuasan kesenangan semata terkait materi seperti dengan membeli berbagai barang-barang mahal, ikut-ikutan trend, suka mencari perhatian, impulsif sebagai tujuan utama dalam hidupnya.

4. Indikator Gaya Hidup Hedonis

Seseorang dikatakan menganut gaya hidup hedonis ketika mereka orag melakukan aktivitas fisik berupa mengejar modernitas dan menghabiskan banyak uang serta waktu yang dimiliki. Menurut Arnold dan Reynolds mengemukakan terdapat 6 dimensi gaya hidup hedonis yaitu sebagai berikut:

- a. *Adventure Shopping* sendiri mengarah pada petualangan pembelian
- b. *Social Shopping*, motivasi pembelian ini mengarah kepada suasana kebersamaan konsumen, sahabat, atau pengunjung lain
- c. *Gratification Shopping*, ialah perasaan tertentu, seperti rasa senang karena berhasil melakukan presentasi, atau tertekan karena sedang masalah distro.
- d. *Idea Shopping*, yaitu mengarah kepada motivasi seseorang untuk mengetahui trend atau barang yang sedang mejadi perbincangan dikalangan sosial seperti, fashion dan inovasi terbaru saat itu.

- e. *Role Shopping*, yaitu keadaan jiwa yang dimana sedang termotivasi untuk melakukan pembelian untuk orang lain
- f. *Value Shopping*, yang dimana mengarah pada motivasi pembelian karena suatu barang sedang dalam program diskon atau sedang ada promosi.⁸

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis

Menurut Kotler, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang terdapat dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).⁹

a. Faktor Internal

Adapun yang menjadi faktor-faktor internal dalam mempengaruhi gaya hidup hedonis adalah sebagai berikut:

1) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap objek diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

⁸. Ria Afirianti, Dwi Kartini & Yunizar, *Gaya Hidup Hedonis*, (Bandung: UNPAD Press: 2010). 95-96

⁹ Eka Sari Setianingsih, 'Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak', *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8.2 (2019), 130.

2) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, dengan belajar manusia dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

4) Konsep diri

Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal sangat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan *image* merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri menjadi inti dari pola kepribadian yang akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* yang menjadi awal perilaku.

5) Motif

Perilaku idividu muncul karena adanya motif kebutuhan agar merasa aman dan kebutuhan terhadap *prestise* merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan

akan *prestise* itu benar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup yang hedonis.

b. Faktor External

Sedangkan faktor external yang mempengaruhi terjadinya pola gaya hidup adalah sebagai berikut:

1) Kelompok Referensi

Kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya

3) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan.

Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, *prestise* hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha

yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

4) Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.

C. *E-Commerce*

1. Pengertian *E-Commerce*

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Uang Elektronik, bahwa transaksi uang elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, atau media elektronik lainnya.¹⁰ Transaksi jual beli secara elektronik merupakan salah satu perwujudan dalam ketentuan tersebut, hal ini maka dapat di definisikan tentang *E-Commerce* atau *electronic commerce* merupakan proses transaksi jual beli dengan

¹⁰https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/555/t/undangundang+nomor+19+tahun+2016

menggunakan alat elektronik, seperti *smartphone* dan melalui jaringan internet.

Sedangkan menurut Malau mengemukakan tentang *e-commerce* yaitu sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses transaksi jual-beli barang atau jasa pada sebuah *World Wide Web* internet. Dengan adanya *e-commerce* akan sangat memudahkan bagi para pelaku bisnis untuk berinteraksi melalui media internet. Transaksi online *e-commerce* merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli dalam satu media internet yang melakukan transaksi secara langsung melalui *website* dan situs transaksi yaitu Shopee.¹¹

E-Commerce lebih sering dianggap sama dengan *marketplace* jika kita pahami secara mendalam dari pengertian tersebut, *marketplace* adalah salah satu contoh dari bisnis atau model *e-commerce*. *Marketplace* hanya berperan sebagai platform atau perantara yang menghubungkan antara pihak pembeli dengan penjual. *Marketplace* seperti pasar di dunia maya yang mempertemukan antara penjual dan pembeli.

Penjual yang memiliki lapak di *marketplace* seperti Lazada dan Shopee hanya perlu menjalani aktivitas jual beli dan melayani pesanan yang dilakukan oleh pembeli. Semuanya sudah menjadi tanggung jawab dari pemilik situs atau *platform* jual beli *online* tersebut. Jika merujuk pada beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *E-Comercee* yaitu sebuah *platform* digital yang menyediakan ruang atau tempat untuk

¹¹ *Khafidatul Ilmiyah&Indra Krishernawan, Motivasi Berbelanja di Marketplace Shopee, (Jawa Timur:Damarwiyata Press:2020),.3.*

terjadinya kegiatan transaksi jual beli secara *online* melalui perangkat *smartphone* dan jaringan internet pada beberapa *marketplace* seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, dan Shopee.

2. Jenis-Jenis *E-Commerce*

Menurut Malau menyatakan bahwa terdapat pembagian beberapa jenis-jenis *e-commerce* dengan karakteristik yang berbeda-beda. Adapun jenis-jenis *e-commerce* diantaranya sebagai berikut:

- a. *Collaborative Commerce (C-Commerce)* merupakan kerjasama secara elektronik antara rekan bisnis. Kerjasama ini seringkali terjadi antara rekan yang berada pada jalur penyediaan barang (*supply chain*).
- b. *Business to Business (B2B) E-Commerce* tipe ini meliputi transaksi antar organisasi yang dilakukan di *elektronic market*.
- c. *Business to Consumer (B2C)* merupakan penjualan dalam suatu organisasi dan pembelian dalam individu.
- d. *Consumer to Bussines (C2B)* pihak konsumen memberitahukan kebutuhan atas suatu produk atau jasa tertentu, dan para pemasok akan bersaing untuk menyediakan produk atau jasa tersebut.
- e. *Customer to Customer (C2C)* C2C merupakan konsumen yang menjual secara langsung kekonsumen lain mengiklankan jasa pribadi di internet.¹²

¹² Khafidatul Ilmiyah & Indra Krishernawan, *Motivasi Berbelanja di Marketplace Shopee*, .3-4

3. *Shoopee*

Shopee adalah sebuah perusahaan yang berbasis bisnis *e-commerce* yang berada pada bawah naungan Perusahaan Garena yang kini telah berubah nama menjadi SEA Group. SEA Group sendiri adalah sebuah Perusahaan internet yang berada dikawasan ASIA Tenggara yang menjalankan bisnis C2C atau customer to customer mobile *marketplace* Shopee sendiri resmi diluncurkan dinegara Singapura pada tahun 2015 dan menyebar keberbagai wilayah negara-negara Asia Tenggara.¹³

Shopee sendiri merupakan aplikasi *marketplace online* yang aktivitas kegiatannya transaksi jual beli pada sebuah perangkat *mobile* dengan mudah dan cepat, aplikasi shopee sendiri telah menawarkan berbagai macam produk-produk seperti produk kecantikan, fashion, sampai dengan produk kebutuhan sehari-hari. Sebagai pendatang baru aplikasi shopee telah mengeluarkan berbagai macam fitur metode pembayaran demi memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi belanja seperti *Cash On Delivery (COD)*, *Cashback*, *Voucher*, *ShopeePay* dan yang terbaru saat ini adalah *Shopee PayLater*.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aplikasi shopee adalah sebuah aplikasi *marketplace* yang bisa digunakan pada sebuah perangkat *smartphone* untuk melakukan kegiatan layanan transaksi jual beli dengan berbagai macam metode pembayaran.

¹³ Khafidatul Ilmiyah & Indra Krishernawan, *Motivasi Berbelanja di Marketplace Shopee*, 6.

¹⁴ H Fajrussalam, D Hartiani, and ..., 'Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam', *Attadib: Journal of ...*, 6.2 (2023), 265–90.

4. *Shopee PayLater*

Secara umum *Shopee Paylater* yaitu merupakan sebuah layanan dompet digital atau uang elektronik yang berfungsi sebagai sebuah metode pembayaran dan untuk menyimpan pengembalian dana dari dana *e-commerce*, *Shopee Paylater* ini dapat memudahkan para konsumen atau pengguna aktif aplikasi untuk berbelanja dalam bentuk pinjaman secara instan atau sebuah metode pemberian untuk melakukan kegiatan pinjaman secara *online* dengan menyesuaikan adanya perkembangan zaman dalam memenuhi setiap kebutuhan penggunanya atau konsumen.¹⁵

Sedangkan menurut Sekar Putih Djarot selaku juru bicara otoritas jasa keuangan menerangkan terkait istilah dari *Paylater* bahwa *Paylater* merupakan transaksi pembayaran atau jasa dengan dasar untuk menunda atau berhutang yang kemudian dapat dilunasi ditempo hari yang artinya jika didefinisikan bahwa *Shopee Paylater* merupakan fitur aplikasi belanja yang menggunakan sistem pembayaran kredit atau bisa dikatakan beli dulu bayar nanti dengan jatuh tempo yang telah ditentukan.¹⁶

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan untuk mendefinisikan mengenai *shopee paylater* yaitu sebuah fasilitas keuangan yang berbentuk dalam dompet digital dengan cara kerjanya berupa pemberian pinjaman secara *online* yang diawasi oleh pihak

¹⁵ Ade Elza Suarachman *et al*, *Manajemen Keuangan di Era Digital*, (Banten : Sada Kurnia Pustaka : 2023) 118.

¹⁶ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15565/PAYLATER-DENGAN-SEGUDANG-RESIKONYA.html>

Otoritas Jasa Keuangan, demi mengikuti perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Adapun terkait hal tersebut tidak semua bahwa konsumen atau pengguna dapat mendaftarkan pada sebuah layanan fitur *Shopee Paylater* karena terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengguna yakni sebagai berikut:

- a. Konsumen atau pengguna *Shopee Paylater* merupakan WNI yang telah berusia minimal 17 tahun
- b. Akun shopee harus terdaftar dan terverifikasi
- c. Akun shopee minimal sudah 3 bulan
- d. Akun shopee masih aktif dan sering menggunakan transaksi
- e. Akun shopee sudah di update sesuai dengan aplikasi shopee yang terbaru
- f. Pengguna harus memiliki kartu identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Setelah semua persyaratan telah terpenuhi maka akun *shopee paylater* sudah bisa melakukan pengaktifan fitur akun shopee paylater untuk melakuka transaksi.¹⁷

5. Keunggulan dan Kerugian *Shopee PayLater*

Dengan banyaknya fitur kemudahan yang ditawarkan untuk para penggunanya yang bisa menjadi alternatif pembayaran yang mengikuti

¹⁷ <https://help.shopee.co.id/portal/4/article/95888-%5BSPayLater-Limit-dan-Aktivasi%5D-Mengapa-pengajuan-aktivasi-SPayLater-saya-ditolak>

perkembangan zaman tentu *Shopee Paylater* sendiri memiliki keuntungan dan kekurangan yang dimiliki, diantaranya:

a. Keuntungan

1) Proses Mudah dan Cepat

Dalam hal ini *paylater* sendiri memiliki keuntungan yaitu proses yang mudah dan cepat yang bisa pengguna rasakan ketika ingin melakukan transaksi pinjaman.

2) Jangka Waktu Bervariasi

Paylater sendiri menyediakan berbagai macam-macam jangka waktu yang dapat pengguna pilih sesuai kondisi keadaan yaitu selama 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

3) Banyak Promo

Seringkali *e-commerce* mengadakan berbagai program promo yang menarik untuk pengguna *Shopee Paylater* seperti beli satu gratis satu hal ini tentu menjadi salah satu keunggulan tersendiri.

4) Bunga Cukup Rendah

Bunga yang ada pada aplikasi *Shopee Paylater* ini terbilang cukup rendah dibanding dengan kartu kredit lainnya.

5) Resmi

Salah satu keunggulan yang menjadikan pengguna *Paylater* sendiri merasakan keamanan adalah karena sifatnya yang resmi yang telah diawasi oleh pihak Lembaga Otoritas Jasa Keuangan.¹⁸

¹⁸ Fajrussalam, Hartiani, and ...

b. Kerugian

Selain dari banyaknya kelebihan yang disediakan oleh pihak Paylater juga memiliki beberapa kerugian baik yang berasal dari sistem aplikasi sendiri maupun dari penggunaannya sendiri akibat keteledoran.

1) Adanya denda

Sebagai pengguna *Paylater* apabila tidak melakukan pembayaran dengan ketentuan yang telah diberlakukan maka pengguna akan adanya sebuah tambahan biaya atau denda.

2) Limite Kredit Tidak Bisa di Cairkan

Limite kredit yang masih tersedia pada *paylater* shopee tidak bisa dicairkan ataupun ditarik karena sistem kerja transaksi yang hanya untuk aplikasi itu sendiri.

3) Jumlah Pinjaman Terbatas

Dalam melakukan pinjaman tentu ada jumlah nominal yang telah ditentukan oleh pihak *paylater* sendiri yaitu tergantung kepada masing-masing pengguna seberapa loyalitasnya pengguna melakukan transaksi belanja pada aplikasi Shopee.

4) Meningkatkan Jiwa Konsumtif

Salah satu kerugian yang bisa dirasakan oleh pengguna *Paylater* adalah menimbulkan jiwa hidup yang konsumtif, hal ini

karena adanya fitur kemudahan dan transaksi cepat yang ditawarkan oleh pihak *Paylater*.¹⁹

6. Indikator Penggunaan *Shopee Paylater*

a. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Konsep dasar *Technology Acceptance Model (TAM)* atau model penerimaan teknologi ini pertama kali dikemukakan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Konsep ini memang telah dirancang untuk menerangkan bagaimana pengguna atau user dapat menerima teknologi informasi baru yakni seperti sistem informasi manajemen ataupun perangkat lunak. Konsep ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang telah mempengaruhi adopsi penerimaan teknologi, dalam konsep dasar TAM mengemukakan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.²⁰

Pada intinya konsep dasar TAM ini adalah sebuah kerangka kerja yang sederhana namun memiliki kekuatan yang dapat memprediksi penerimaan sebuah teknologi pada setiap user atau pengguna, konsep dasar TAM sendiri yang nantinya digunakan dalam mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi serta penerimaan teknologi yang telah dirancang oleh

¹⁹ Fajrussalam, Hartiani, and ...

²⁰ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang : CV Seribu Bintang : 2022) 2-3

Perusahaan sehingga pengguna dapat mudah menggunakan teknologi tersebut dan menerima banyak manfaat.

Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil konsep dasar TAM ini untuk mengukur bagaimana penggunaan *e-commerce* (*ShopeePay Later*) dapat diterima oleh masyarakat atau pengguna melalui 2 faktor baik dalam persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan yang telah ditawarkan dalam fitur *ShopeePay Later* sendiri melalui penjelasan sebagai berikut:

1) Persepsi Kemudahan

Persepsi ini merupakan faktor utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana persepsi ini berkaitan dengan pandangan user atau pengguna sejauh mana seseorang dapat menerima teknologi yang mudah digunakan. Untuk mengukur kemudahan penggunaan dalam teknologi ada beberapa hal yang dapat diukur yakni sebagai berikut:

a) Kemudahan Belajar

Dalam hal ini artinya *Shopee PayLater* dapat mudah dipelajari yang berkaitan dengan *userface* dan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut.

b) Ketersediaan Teknis

Dengan adanya ketersediaan teknis ini berkaitan tentang pandangan seseorang ketika mengalami permasalahan dalam menggunakan aplikasi *Shoope PayLater*. Dalam hal ini

aplikasi ini harus menyediakan ketersediaan teknis ketika user mengalami kendala ketika menggunakan aplikasi tersebut.

c) Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan ini berkaitan tentang bagaimana aplikasi tersebut mudah digunakan oleh pengguna setelah dipahami atau pelajari yang berarti *Shopee PayLater* mudah digunakan oleh pengguna.

d) Ketersediaan Sumber Daya

Hal ini berkaitan dengan adanya sumber daya yang disediakan oleh pihak Perusahaan baik dari segi hardware, perangkat lunak maupun jaringan internet.²¹

2) Persepsi Kemanfaatan

Persepsi manfaat ini berkaitan tentang pandangan pengguna terhadap rasa kepuasan sejauh mana teknologi yang dihadirkan dapat membantu pengguna dalam melakukan aktivitas-aktivitas pekerjaan. Ada beberapa poin yang dapat diukur untuk memenuhi kebutuhan pengguna melalui beberapa faktor diantaranya:

a) Efektivitas Teknologi

Dalam hal ini aplikasi *Shopee Paylater* harus dapat memenuhi kebutuhan para pengguna dari segi kualitas teknologi (fitur-fitur aplikasi).

²¹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang : CV Seribu Bintang : 2022) 33-34 .

b) Keuntungan Teknologi

Dalam hal ini aplikasi *shopee paylater* harus memiliki kinerja yang dapat menghemat biaya, waktu, dan manfaat lainnya yang dapat mempengaruhi kegunaan dan keuntungan yang dirasakan oleh pengguna.

c) Keterkaitan teknologi dengan tugas

Dalam hal ini berkaitan tentang pandangan seseorang bahwa teknologi yang digunakan mampu untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pengguna.

d) Relevansi Teknologi

Relevansi ini berkaitan dengan pandangan pengguna ketika menggunakan teknologi apakah masih relevan atau tidaknya ketika digunakan.²²

²² Titi Sugiarti, *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, (Indramayu: CV Adanu Abimata: 2020). 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah sebuah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi tempat penelitian yang diluar dari perpustakaan dan laboratorium, sebuah tempat yang telah dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menyelidiki permasalahan yang terjadi dan dibentuk untuk penyusunan suatu laporan karya ilmiah.¹

Berdasarkan pemaparan definisi diatas, maka dapat dipahami bahwa penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung kelokasi penelitian yaitu Kampus FEBI IAIN Metro Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak.²

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press: 2011). 15.

² Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran: 2020). 19.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Dampak Penggunaan *Shopee PayLater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Jajuli data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang membuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud disini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh bungin.³

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah 6 mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 atas nama inisial NA, RP, YS, FP, IM, DM, dan Mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 4 orang atas nama inisial DW, LI, dan HF, UM.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sumber data primer menggunakan teknik *Snowball Sampling* yang artinya dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan wawancara untuk meminta informasi dari

³ Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Banten:Media Madani:2020).48.

sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya dan dilakukan dengan secara terus-menerus sampai kebutuhan sampel peneliti dapat terpenuhi. Selanjutnya proses pengumpulan data dalam penelitian ini diberhentikan jika telah ditemui kesamaan jawaban dan kejenuhan data yang berulang-ulang atau sama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, artinya data ini merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli membuat informasi atau data penelitian, sumber ini biasanya diperoleh dari buku, jurnal dan lain-lain.⁴

Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, website, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti jurnal teori Gaya Hidup, *E-Comercee*, buku Metodologi Penelitian, website data pengguna *Shopee PayLater*, dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain mengumpulkan data menggunakan lapangan (*field research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh jawaban atau

⁴ Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian*, .48.

informasi dari seseorang lainnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak struktur yang artinya wawancara ini dilakukan dengan cara tidak menggunakan pedoman wawancara tetapi dilakukan dengan cara berdialog bebas dan tetap berusaha menjaga serta mempertahankan fokus pembicaraan yang tetap relevan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.⁵

Adapun yang akan menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021 yang menggunakan *Shopee Paylater*. Dimana dalam wawancara tersebut diharapkan dapat memperoleh data mengenai bagaimana penggunaan *Shopee Paylater* yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup, dampak setelah penggunaan *Shopee PayLater* yang mempengaruhi gaya hidup hedonis mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro angkatan 2020 sebanyak 6 mahasiswa yaitu adalah 6 mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 atas nama inisial NA, RP, YS, FP, IM, DM, dan Mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 4 orang atas nama inisial DW, LI, dan HF, UM.

2. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang melalui sejumlah dokumen berupa informasi yang dapat di dokumenterkan berupa dokumen-dokumen tertulis ataupun terekam. Pada teknik ini peneliti

⁵ Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian*, 106.

menggunakan dokumentasi untuk memperoleh sebuah informasi mengenai lokasi penelitian melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dokumen yang dikumpulkan dapat berupa profil dan keadaan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 dan 2021.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pengumpul data berupa perekam suara melalui *Smartphone*, tanya jawab melalui via chat *WhatsApp* dan foto informan.

D. Teknik Keabsahan Data

Sebagai penjamin pengujian keabsahan data, untuk menguji hasil penelitian ini yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka peneliti melakukan beberapa uji untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan melalui Uji kredibilitas yaitu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian dan Uji Konfirmability dimana peneliti mencatatkan atau menuliskan seluruh proses alur kegiatan selama penelitian.⁶

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), 190

cara mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menggunakan lebih dari satu informan untuk mendapatkan data yang sama. Dimana peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Metro angkatan 2020 dan 2021 yang menggunakan *Shopee Pay Later*. Untuk menggali data atau sumber tentang bagaimana perilaku hedonisme Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi IAIN Metro dan Dampak setelah penggunaan *Shopee PayLater* mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Metro angkatan 2020 dan 2021.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sendiri merupakan sebuah cara dalam mengelola data yang telah diperoleh untuk sebagai informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengatasi solusi permasalahan terutama yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

Dengan melakukan analisis merujuk pada teori Miles dan Huberman membagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, ketiga alur tersebut yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan secara ringkas atau uraian singkat, lalu menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan menggambarkan pola dengan jelas.

Adapun proses reduksi data di dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara tidak terstruktur secara mendalam baik lisan maupun tertulis dengan mahasiswa atau mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2020 dan 2021 FEBI IAIN Metro yang menggunakan *shopee paylater*. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan saat proses pengumpulan data. Mengingat reduksi data ini terjadi berkali-kali secara berulang-ulang dan apabila terjadi data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memperoleh kevalidan data dalam menjawab fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Adapun penyajian data dalam penelitian ini adalah peneliti menguraikan secara singkat terkait hasil wawancara penggunaan *Shopee Paylater* dan perilaku hedonis mahasiswa dan mahasiswi Febi IAIN Metro angkatan 2020 dan 2021 secara singkat agar dapat lebih mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh bukti-bukti valid maka merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas.⁷ Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan oleh peneliti, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan.

Adapun metode berfikir dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang merumuskan kesimpulan dengan metode cara berfikir induktif yaitu cara yang diisi oleh fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian peristiwa khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat yang umum.⁸ Cara berfikir ini digunakan untuk

⁷ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:UPN Veteran:2020).47-50.

⁸ Ahyar and others.

membahas dan mencari tahu mengenai perilaku hedonisme Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi IAIN Metro dan dampak setelah penggunaan *Shopee PayLater* yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021 FEBI IAIN Metro dalam memenuhi atau menunjang gaya hidupnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah

Cikal bakal Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tidak dapat dilepaskan dari Prodi ESy STAIN Jurai Siwo Metro. Legalitas Prodi ESy dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.II/320A/2002 SK Tanggal 27 September 2002 Tentang Izin Pendirian Program Studi Strata 1 (S1) Ekonomi Syari'ah (ESy) pada perguruan Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Jurai Siwo Metro. Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: DJ.I/385/2008 Tanggal 27 Oktober 2008. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 001/BAN-PT/AkXII/S1/III/2009 Tanggal 14 Maret 2009 Tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Dalam Penilaian Tahun 2009 dengan nilai 332 (B). Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 364/SK/BANPT/Akred/S/IX/2014 Tanggal 11 September 2014 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dan hasil Akreditasi Program Sarjana (S1) Di Perguruan Tinggi Dalam Penilaian Tahun 2014

dengan nilai 325 (B). Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro.

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas- fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Salah satu fakultas baru yang lahir yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di dalamnya mencakup beberapa jurusan yang salah satunya ialah Jurusan Ekonomi Syariah.

2. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

a. Visi

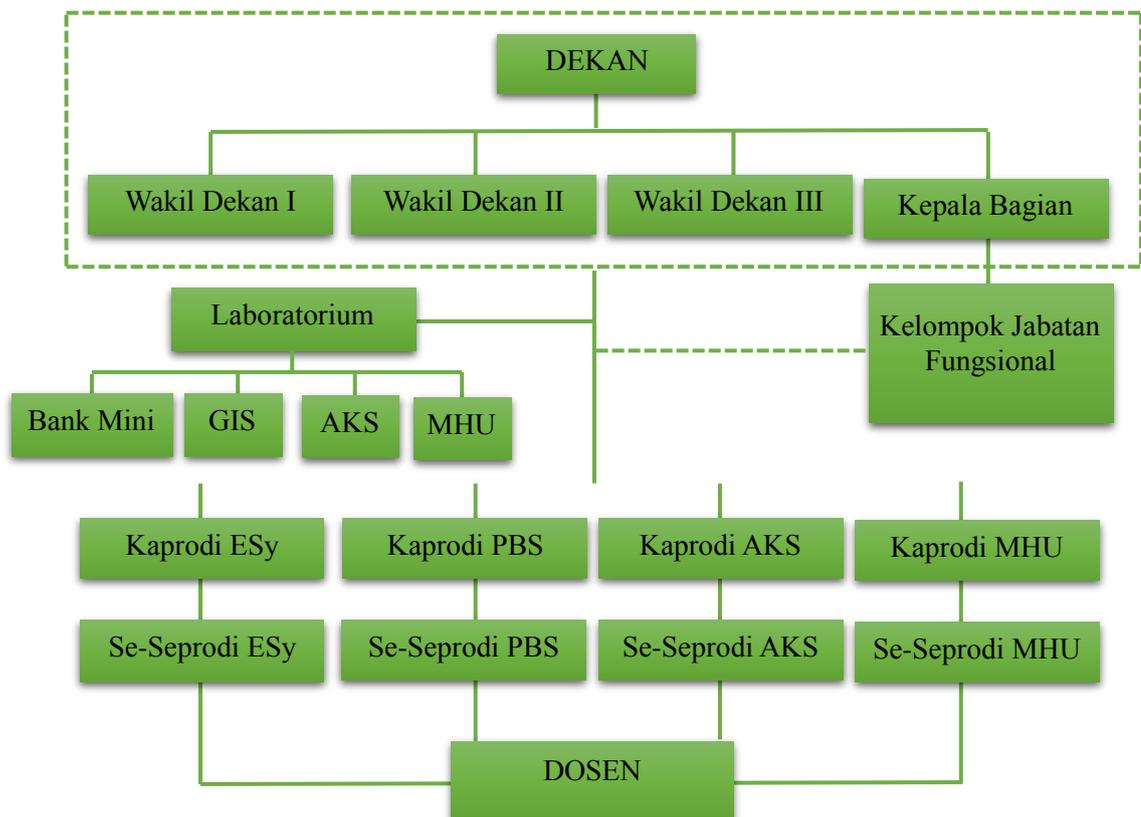
Jurusan S1 Ekonomi Syariah memiliki visi “Menjadi Pusat Study Ekonomi Syariah yang unggul dalam sinergi *Socio-Eco- Techno-Preneurship* berlandaskan nilai-nilai keindonesiaan dan keislaman pada tahun 2034”.

b. Misi

- 1) Membentuk sarjana ekonomi yang unggul dan berakhlakul
- 2) karimah.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif,
- 4) inovatif, dan responsif dalam pengelolaan sumber daya
- 5) melalui kajian keilmuan penelitian dan pengabdian.
- 6) Menciptakan sarjana ekonomi syariah yang berjiwa

- 7) mandiri dan berdaya saing.
- 8) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, dan transparan, dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan stakeholder.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro



B. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah para informan yang menggunakan *Shopee Paylater* yang memiliki transaksi *Shopee Paylater* yang aktif. Jumlah keseluruhan informan yang peneliti ambil sebanyak 10 orang dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*. Adapun informan ini merupakan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 jurusan Ekonomi Syariah yang ada di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro. Berikut merupakan tabel hasil gambaran umum subjek penelitian.

Tabel 4.1
Data Inisial Mahasiswa Pengguna Aktif *Shopee Paylater*

No	Nama Inisial	Angkatan	Jenis Kelamin	Usia Informan
1	NA	2020	Perempuan	23 tahun
2	FP	2020	Perempuan	22 tahun
3	YS	2020	Perempuan	22 tahun
4	HF	2021	Perempuan	21 tahun
5	RP	2020	Perempuan	22 tahun
6	IM	2020	Perempuan	22 tahun
7	UM	2021	Laki-Laki	21 tahun
8	DM	2020	Laki-Laki	22 tahun
9	LI	2021	Perempuan	21 tahun
10	DW	2021	Perempuan	21 tahun

Berdasarkan data Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa dari jumlah informan yang didapatkan untuk dimintai informasi mengenai “Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah Febi IAIN Metro”. Menunjukkan rata-rata sebagian besar informan merupakan angkatan 2020 sejumlah 6 orang dan 4 orang merupakan mahasiswi angkatan 2021. Dari data di atas juga dapat terlihat bahwa informan rentan usia informan yang di jadikan dalam sampel penelitian untuk dimintai keterangan informasi adalah rata-rata usia 22 tahun sebanyak 5 informan, usia 21 tahun sebanyak 4 informan dan 1 informan berusia 23 tahun, kemudian informan dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswi atau berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan mahasiswi ini merupakan jumlah pengguna terbanyak atau pengguna aktif *Shopee Paylater*.

C. Proses Pengumpulan dan Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini merupakan menggali informasi untuk lebih dalam mengenai Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Adapun langkah awal yang peneliti lakukan adalah pemilihan dan penentuan mengenai informan yang dilakukan dengan cara metode *snowball sampling*. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa atau mahasiswi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro angkatan 2020 dan 2021 yang menggunakan *Shopee Paylater*. Langkah selanjutnya proses pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dimulai dengan wawancara dan pengambilan dokumentasi langsung kepada informan yang menggunakan *shopee paylater*. Setelah informan diperoleh peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara baik secara bertatap muka ataupun melalui media sosial via whatsapp dengan informan.

Berikut merupakan hasil uraian wawancara pada tiap informan yang dijadikan kunci dengan mengacu pada daftar pertanyaan. Adapaun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Informan mahasiswa atas nama inisial HF yang merupakan mahasiswi berjenis kelamin Perempuan angkatan 2021 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Senin, Tanggal 11-Maret 2024 pukul 11.00 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* ini kurang lebih 1 tahun lamanya, dalam menggunakan *Shopee Paylater* sendiri saya mengetahui dari fitur yang ada di Aplikasi *Shopee* itu

sendiri, alasan saya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri adalah ketika menggunakan *Shopee Paylater* ia tidak perlu repot-repot keluar rumah ketika ingin mendatangi sebuah layanan perbelanjaan atau bisa dikatakan toko, selain itu juga menurut informan HF ini menjelaskan bahwa fitur-fitur yang ada di *Shopee Paylater* mudah digunakan karena syarat untuk mendaftarnya tidak ribet dan fitur-fiturnya pun mudah untuk melakukan transaksi ketika melakukan peminjaman atau transaksi, kemudahan untuk mendapatkan informasi karena sudah tertera spesifikasi informasi atau detail-detail pada barang yang akan dilakukan transaksi, informan HF ini juga mengungkapkan bahwa keamanan yang ada dalam *Shopee Paylater* merupakan hal yang utama seperti dapat meminimalisir adanya transaksi uang palsu dan telah mendapatkan izin lisensi resmi dari bank Indonesia untuk digunakan sebagai uang elektronik, *shopee* juga sudah terdaftar dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK), informan HF juga mengungkapkan selama satu bulan mendapatkan uang dari orang tua sekitar Rp.500.000 dan ditambah dari hasil kerja sendiri bulanan sebanyak Rp.500.000, informan HF mengungkapkan uang yang didapatkan dari orang tua dan kerjanya ia pergunakan untuk membayar *Shopee Paylater* yang dirinya pinjam. Barang-barang yang biasa ia beli seperti baju merk *Dust Overall* yang harganya kurang lebih Rp.499.000, dan *skincare* produk kecantikan merk *Ms Glow* satu paket yang kurang lebih harganya Rp.300.000, adapun transaksi yang saya habiskan untuk memenuhi standar gaya hidup saya yakni sekitar Rp.200.000 – Rp.300.000, informan HF

juga mengatakan bahwa sering terpengaruh adanya iklan dan promosi sehingga sering melakukan transaksi, menurut informan HF dengan membeli barang brand dan memakainya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan merasa puas karena dapat membeli barang brand yang dirinya inginkan, informan juga mengatakan bahwa selama menggunakan ada beberapa dampak baik positif maupun *negatif* yang dirasakan, Dampak positifnya adalah kemudahan yang dirasakan dalam bertransaksi baik dalam peminjaman maupun transaksi untuk belanjanya, sedangkan dampak *negatif* yang dirasakan adalah saya menjadi cenderung lebih boros setelah menggunakan *Shopee Paylater* karena untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup demi mencapai rasa kepuasan dan kesenangan saya, saya harus membeli barang-barang brand demi untuk membuat penampilan saya terlihat hedon, informan juga mengatakan bahwa menggunakan barang brand membuat dirinya lebih tampil percaya diri dan ingin lebih tampil menarik atau menonjol dari mahasiswa yang lainnya. Menurut HF, sesuai dengan yang telah saya jelaskan, saya menjadi hedonis karena saya membeli barang-barang baju yang memiliki brand, berburu barang yang tiap kali ada promosi dan iklan yang menarik, dan membeli kebutuhan fashion untuk mencapai rasa kesenangan diri sendiri melalui *shopee paylater* ini”¹

2. Informan mahasiswa atas nama inisial FP yang merupakan mahasiswi berjenis kelamin Perempuan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah

¹ Wawancara kepada HF Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021

FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Senin, Tanggal 11-Maret 2024 pukul 11.00 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* ini kurang lebih 3 tahun lamanya dirinya mengatakan bahwa mengetahui *shopee paylater* dari iklan yang ada pada aplikasi *shopee*, alasan saya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri adalah ketika menggunakan *Shopee Paylater* ia tidak perlu repot-repot keluar rumah ketika ingin mendatangi sebuah layanan perbelanjaan atau bisa dikatakan toko, selain itu juga menurut informan FP ini menjelaskan bahwa fitur-fitur yang ada di *Shopee Paylater* mudah digunakan karena syarat untuk mendaftarnya tidak ribet dan fitur-fiturnya pun mudah untuk melakukan transaksi ketika melakukan peminjaman atau transaksi, kemudahan untuk mendapatkan informasi karena sudah tertera spesifikasi informasi atau detail-detail pada barang yang akan dibeli sehingga memudahkannya untuk memilih suatu barang menjadi alasan informan inisial FP untuk menggunakan *shopee paylater* dalam memenuhi transaksi belanjannya, dalam segi pembayarannya menurut informan inisial FP tidak ribet karena dapat membayar menggunakan fitur *spaylater* dengan cara isi saldo *spaylater*. Informan FP ini juga mengungkapkan bahwa keamanan yang ada dalam *Shopee Paylater* merupakan hal yang utama seperti dapat meminimalisir adanya transaksi uang palsu dan telah mendapatkan izin lisensi resmi dari bank Indonesia untuk digunakan sebagai uang elektronik, shopee juga sudah terdaftar dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK), informan FP mengungkapkan uang yang didapatkan dari

orang tua dalam satu bulan sebanyak Rp.600.000 sebagian ia pergunakan untuk membayar *Shopee Paylater* yang dirinya pinjam, selama menggunakan *Shopee Paylater* transaksi bisa dilakukan 2-3 kali setelah peminjaman dari *Shopee Paylater*, biasanya barang yang saya beli seperti *Gamis Nibras* yang harganya kurang lebih Rp.235.000 dan produk kecantikan *Avoskin Miraculous Refining Toner* yang kurang lebih harganya Rp.150.000, *Cream Ourdaylee* Rp.140.0000. Adapun transaksi yang saya habiskan untuk memenuhi standar gaya hidup saya sendiri yakni sekitar Rp.200.000 - Rp.400.000, informan juga mengatakan bahwa selama membeli barang dirinya selalu memperhatikan manfaat barang tersebut, pembelian barang yang dilakukan adalah karena adanya dari promo barang dan gaya lingkungan hidup, menurutnya ia merasa puas saat membeli barang atau memakai brand tersebut, saya membeli barang untuk diri sendiri dan selalu membeli karena diskon dan trend, saya harus membeli barang-barang brand demi untuk membuat penampilan saya terlihat hedon, informan juga mengatakan bahwa menggunakan barang brand membuat dirinya lebih tampil percaya diri dan ingin lebih tampil menarik atau menonjol dari mahasiswa yang lainnya, menurutnya menggunakan *Shopee Paylater* ada beberapa dampak baik positif maupun *negatif* yang dirasakan, Dampak positifnya adalah kemudahan yang dirasakan dalam bertransaksi baik dalam peminjaman maupun transaksi untuk belanjanya, sedangkan dampak *negatif* yang dirasakan adalah saya menjadi cenderung lebih boros setelah menggunakan *Shopee Paylater*

karena untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup demi mencapai rasa kepuasan dan kesenangan saya. Menurut saya yang menjadikan saya hedonis adalah dengan adanya *shopee paylater* saya bisa membeli barang yang saya inginkan karna bisa beli dulu bayar nanti sehingga saya bisa membeli barang brand contohnya produk kecantikan seperti *avoskin miraculous refining toner* dan *cream ourdaylee* yang cukup terkenal brandnya dikalangan mahasiswa apalagi dengan adanya promosi dan diskon membuat saya senang sehingga saya termotivasi untuk membeli barang brand yang saya ingin kan dan saya juga sering melihat lingkungan sekitar saya yang memang tampil menarik dengan barang brandnya sehingga saya juga termotivasi”.²

3. Informan mahasiswa atas nama inisial DW yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin Perempuan angkatan 2021 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Senin, Tanggal 11-Maret 2024 pukul 11.00 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* ini kurang lebih 2 tahun yang lalu, dalam menggunakan *Shopee Paylater* sendiri saya mengetahui dari teman dekat saya, alasan saya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri adalah ketika menggunakan *Shopee Paylater* ia tidak perlu repot-repot keluar rumah untuk mendatangi toko-toko barang offline yang ada, selain itu juga menurut informan DW ini menjelaskan bahwa fitur-fitur yang ada di *Shopee Paylater* mudah digunakan karena syarat untuk mendaftarnya tidak ribet dan fitur-fiturnya

² Wawancara kepada FP Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

pun mudah untuk melakukan transaksi ketika melakukan peminjaman atau transaksi, kemudahan untuk mendapatkan informasi karena sudah tertera spesifikasi informasi atau detail-detail pada barang yang akan dilakukan transaksi, informan DW ini juga mengungkapkan bahwa keamanan yang ada dalam *Shopee Paylater* merupakan hal yang utama seperti dapat meminimalisir adanya peredaran uang palsu karena shopee merupakan aplikasi belanja *online* yang sudah resmi di indonesia, informan DW mengungkapkan uang yang didapatkan dari orang tua dalam satu bulan sebanyak Rp.800.000 sebagian ia pergunakan untuk membayar *Shopee Paylater* yang dirinya pinjam, selama menggunakan *Shopee Paylater* transaksi bisa dilakukan 2-3 kali setelah peminjaman dari *Shopee Paylater*, barang yang sering saya beli biasanya seperti sepatu dengan merek *sovella* dengan kisaran harga Rp 130.000 dan *skincare* wardah satu paket dengan harga kisaran Rp.250.000, transaksi yang saya habiskan untuk memenuhi standar gaya hidup saya biasanya sekitar Rp.150.000- Rp.300.000, informan juga mengatakan bahwa selama membeli barang dirinya terkadang memperhatikan manfaat barang tersebut, pembelian barang yang dilakukan adalah karena adanya dari iklan dan gaya lingkungan hidup, menurutnya ia merasa puas saat membeli barang atau memakai brand tersebut, saya membeli barang untuk pribadi dan selalu, membeli barang lebih sering karena dikson dan trend, saya harus membeli barang-barang brand demi untuk membuat penampilan saya terlihat hedon, informan juga mengatakan bahwa menggunakan barang brand membuat

dirinya lebih tampil percaya diri dan ingin lebih tampil menarik atau menonjol dari mahasiswa yang lainnya, menurutnya menggunakan *Shopee Paylater* ada beberapa dampak baik positif maupun *negatif* yang dirasakan, menurutnya dampak positifnya hanya pada saat bertransaksi baik dalam peminjaman maupun transaksi untuk belanjanya, sedangkan dampak *negatif* yang dirasakan adalah saya menjadi cenderung lebih boros setelah menggunakan *Shopee Paylater* karena lebih mementingkan fashion bahkan menurutnya lebih banyak dampak *negatifnya* karena membuatnya lebih terlihat hedon. Menurut saya yang menjadikan saya hedonis adalah dengan adanya *shopee paylater* saya bisa membeli barang yang saya inginkan karna bisa beli dulu bayar nanti sehingga saya bisa membeli barang brand contohnya produk kecantikan seperti avoskin miraculous refining toner dan cream ourdaylee yang cukup terkenal brandnya dikalangan mahasiswa apalagi dengan adanya promosi dan diskon membuat saya senang sehingga saya termotivasi untuk membeli barang brand yang saya ingin kan dan saya juga sering melihat lingkungan sekitar saya yang memang tampil menarik dengan barang brandnya sehingga saya juga termotivasi”.³

4. Informan mahasiswa atas nama inisial NA merupakan mahasiswi yang berjenis kelamin Perempuan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada Selasa tanggal 19 maret 2024 pada pukul 11.00 WIB “ saya menggunakan *shopee paylater*

³ Wawancara kepada DW Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021

sejak tiga tahun terakhir lebih tepatnya tahun 2021 dalam menggunakan *shopee paylater* sendiri saya mengetahui dari iklan pada aplikasi *shopee* dan lingkungan teman-teman saya alasan saya menggunakan *shopee paylater* adalah karena dapat mempermudah dalam efisien waktu belanja informan NA juga mengatakan bahwa tidak merasa ribet dalam penggunaan *shopee paylater* karena fitur-fitur yang ada pada *shopee paylater* pun memang mudah untuk digunakan informan NA juga mengatakan untuk syarat pendaftaran *shopee paylater* yang menurutnya utama hanya ktp dan konfirmasi wajah jadi menurutnya mudah untuk pendaftarannya mudahnya mendapatkan informasi yang dicari informan NA juga yang membuat dirinya menggunakan *shopee paylater* karena dirinya ingin melakukan peminjaman yang tidak ribet untuk melakukan transaksi belanja menurut informan NA juga *shopee paylater* dapat menghemat waktunya untuk melakukan transaksi belanja karena tidak perlu ribet lagi untuk keluar rumah. keamanan yang dijamin oleh pihak *shopee* kepada saya sampai saat sangat aman menurut informan NA juga dengan adanya *shopee paylater* dapat meminimalisir peredaran uang palsu. Informan NA mengatakan bahwa uang bulanan yang biasa diberikan oleh orang tuanya Rp.750.000 barang yang biasanya saya beli seperti *skincare body serum dari ms glow* dengan harga Rp. 130.000, Sepatu *ventela* Rp.370.000, tas *Sophie* Rp.155.000 dan dalam satu bulan saya bisa melakukan transaksi 2 sampai 3 kali dengan nominal yang saya keluarkan sekitar Rp 300.000 ribu rupiah, informan NA juga mengatakan bahwa

sering terpengaruh adanya iklan dan promo sehingga sering pula melakukan transaksi menurut informan NA dengan membeli barang brand dan memakainya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan merasa puas karena bisa membeli barang brand yang dirinya inginkan selama penggunaan *shopee paylater* menurut informan NA ternyata terdapat dampak positif dan *negative*. Dalam penggunaannya dampak positifnya yaitu kemudahan yang diberikan untuk melakukan transaksi menggunakan *shopee paylater* Adapun dampak negatifnya yaitu dirinya merasa lebih boros demi untuk menunjang gaya penampilannya informan inisial NA juga mengatakan bahwa dirinya merasa adanya perubahan gaya hidup yang awalnya sederhana biasa saja sekarang menjadi sedikit hedon yang selalu mengutamakan fashion dirinya juga merasa senang jika barang brand yang informan NA inginkan dapat dimilikinya menurutnya jika memakai barang yang brandnya cukup dikenal mahasiswa lain informan NA merasa menjadi pusat perhatian. Menurut saya yang menjadikan saya menjadi hedonis adalah dengan adanya *shopee paylater* yang dapat beli dulu bayar nanti sehingga barang yang saya inginkan bisa terpenuhi contohnya sepatu ventela yang memang cukup menjadi perbincangan dikalangan mahasiswa karena memang brandnya terkenal dan saya sering termotivasi adanya iklan barang yang menarik membuat saya senang memakainya dan saya juga sering melakukan transaksi jika sedang ada diskon atau potongan harga.⁴

⁴ Wawancara kepada NA Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

5. Informan mahasiswa atas nama inisial RP yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin Perempuan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Selasa, Tanggal 19-Maret 2024 pukul 13.00 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* ini sejak tahun 2023 kurang lebih 1 tahun lamanya, saya mengetahui adanya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri adalah dari lingkungan pertemanya, alasan saya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri karena memang mempermudah setiap kebutuhan transaksi belanjanya dan hal ini terbukti, selain itu juga menurut informan RP ini juga menambahkan penjelasan dirinya menggunakan *shopee paylater* adalah karena saat mendaftar shopee paylater persyaratan yang diajukan tidak ribet dan tidak membutuhkan waktu yang lama, bahkan berdasarkan keterangan informan juga keefektifan dalam bertransaksi, mudah sekali dalam mendapatkan informasi seperti informasi spesifikasi dari barang yang ia beli, serta keamanan merasa aman ketika ia bertransaksi melalui *shopee paylater* apalagi ia Perempuan yang tidak bisa keluar rumah jauh jadi adanya *shopee paylater* ini dapat membantu privasi keamanan saya merupakan hal yang terpenting menurutnya, informan RP juga menerangkan bahwa dapat meminimalisir uang palsu, selama dalam satu bulan uang bulanan yang biasanya diberikan oleh orang tuanya Rp.1000.000, biasanya barang yang saya beli baju gamis *Princess Fully Set Hijab Maxi* yang kurang lebih harganya Rp.330.000 dan tas merk *Jim Honey Coach* Rp.200.000, dalam menggunakan *Shopee Paylater* transaksi

bisa dilakukan 2-3 kali setelah peminjaman dari *Shopee Paylater* tergantung bagaimana kebutuhannya. Adapun transaksi yang saya habiskan untuk memenuhi standar gaya hidup saya sendiri yakni sekitar Rp 200.000 – Rp.500.000, informan juga mengatakan bahwa pembelian barang sering tidak memperhatikan manfaat, pembelian barang karena keinginan diri sendiri, saya merasa puas karena meningkatkan percaya diri, pembelian barang untuk diri sendiri, pembelian karena diskon dan trend, selama menggunakan ada beberapa dampak baik positif maupun *negatif* yang dirasakan, Dampak positifnya adalah transaksi bisa dilakukan kapan saja, sedangkan dampak *negatif* yang dirasakan adalah saya menjadi cenderung lebih boros setelah menggunakan *Shopee Paylater*, informan RF demi memenuhi kepuasan atas keinginan sendiri ia juga menerangkan bahwa pemborosan tersebut adalah karena membeli barang-barang yang setidaknya mempunyai brand demi meningkatkan kepercayaan pada dirinya dan mengikuti dari lingkungan rekan-rekannya. Yang menjadikan saya menjadi hedonis adalah saya dapat membeli baju *gamis princess fully* set hijab *maxi* dengan inovasi desain terbaru sehingga saya merasakan adanya kesenangan tersendiri dan menambah rasa percaya diri saat saya pakai apalagi barang yang saya inginkan sedang ada diskon jadi saya lebih senang untuk melakukan transaksi ”.⁵

6. Informan mahasiswa atas nama inisial IM yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin Perempuan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah

⁵ Wawancara kepada RP Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Selasa, Tanggal 19-Maret 2024 pukul 12.42 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* ini sejak tahun 2023 kurang lebih 1 tahun lamanya, untuk mengetahui *Shopee Paylater* sendiri saya taunya dari teman-teman, alasan saya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri karena pengalaman pribadi memang mempermudah setiap kebutuhan transaksi belanjanya, proses pendaftaran *Shopee Paylater* sendiri memang tidak ribet, pembayaran cicilan yang tidak perlu ribet karena bisa membayar fitur *Spaylater*; menurut saya lebih efektif dalam menghemat waktu karena tidak perlu keluar rumah ketika bertransaksi karena melalui *smartphone*, selain itu juga pastinya *Shopee Paylater* ini sudah resmi dan diawasi oleh pihak OJK dan menurutnya dapat mengurangi peredaran uang palsu yang hal ini juga menurut saya lebih aman dipakai. Informan IM juga menambahkan keterangan bahwa dalam satu bulan kurang lebih menerima uang bulanan dari orang tuanya sekitar Rp.500.000, digunakan untuk beli Gamis *Luny Navi* Rp.230.000, Hijab Rp.*Tiedyee Polycotton* Rp.55.000, kalau untuk penggunaan sendiri saya biasanya bisa 2-3 kali transaksi dan biasanya saya menghabiskan transaksi sekitar Rp 200.000 – Rp 300.000, informan juga mengatakan bahwa selama membeli barang pasti saya memperhatikan manfaatnya karena untuk menambah tampilan percaya dirinya, informan memberikan keterangan selama pembelian barang karena seirng dari iklan, promo atau diskon untuk mencari kepuasan dan tampilan lebih percaya diri, informan IM juga mengatakan demi ingin terlihat membeli barang-

barang yang bukan kebutuhan utama demi dan memiliki brand untuk meningkatkan kepercayaan pada dirinya dan ingin lebih tampil menonjol dari lingkungan rekan-rekannya sendiri, ada beberapa dampak baik positif maupun *negatif* yang dirasakan, Dampak positifnya lebih ke transaksinya saja yang mudah, sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah saya menjadi cenderung lebih boros setelah menggunakan *Shopee Paylater* dan hanya memikirkan fashion saja serta lebih sedikit hedonis. Menurut saya yang membuat saya menjadi hedonis adalah transaksi yang dapat dilakukan dimana saja kapan saja dan adanya diskon serta promosi dari barang yang saya inginkan sehingga membuat saya ingin melakukan transaksi dalam satu bulan bisa 2 - 3 kali untuk menunjang penampilan saya demi tampil lebih menonjol dari teman saya yang lainnya”.⁶

7. Informan mahasiswa atas nama inisial YS yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin Perempuan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Selasa, Tanggal 19-Maret 2024 pukul 16.15 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* sejak tahun 2022, dirinya mengetahui *shopee paylater* dari iklan di tv, dirinya juga mengatakan bahwa menggunakan *shopee paylater* memang sangat memudahkan dalam memenuhi semua kebutuhannya terkhusus pada bagian fashion apalagi ditambah dengan syarat awal pendaftarannya yang diberikan oleh pihak *shopee* sangat mudah tidak ribet, menurut informan inisial YS untuk mendapatkan informasi pada

⁶ Wawancara kepada IM Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

aplikasi *shopee paylater* sangat mudah seperti contohnya informasi mengenai tanggal jatuh tempo pada pinjaman *shopee paylater*nya dan untuk pembayarannya saja tidak ribet bisa dengan menggunakan fitur *spaylater* dengan cara isi saldo *spaylater* keefektifan juga dirasakan oleh informan berinisial YS dirinya mengungkapkan bahwa merasa terbantu dengan adanya *shopee paylater* apalagi dirinya mahasiswa yang terkadang sibuk dengan urusan perkuliahan jadi dengan adanya *shopee paylater* sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan belanjanya karena dapat menghemat waktu, informan inisial YS juga mengatakan bahwa *shopee paylater* sangat menjamin keamanan untuk para penggunanya karena *shopee* merupakan aplikasi yang resmi apalagi dengan menggunakan *shopee paylater* dapat meminimalisir peredaran uang palsu karena untuk pembayaran *shopee paylater* dapat menggunakan fitur *spaylater* dengan cara mengisi isi saldo *spaylater* sehingga tidak menggunakan *bentuk* fisik uang. Menurut informan YS mengatakan bahwa uang bulanan yang diterima dari orang tuanya sebanyak Rp.500.000, adapun transaksi yang sering dilakukan oleh informan inisial YS adalah membeli celana merk *Jennie Knit Pants* Rp.250.000, jilbab Segi Empat Paris Premium Rp.250.000, dia juga mengatakan dalam sebulan dapat melakukan transaksi sebanyak 5 kali dan untuk nominal yang dihabiskan untuk melakukan transaksi adalah sebanyak Rp 200.000 sampai Rp 400.000, menurut informan berinisial YS dirinya juga mengatakan bahwa tidak semua barang yang dirinya beli dilihat dari

manfaatnya yang terpenting dapat membuat tampilan dirinya menarik, dirinya juga sering terpengaruh dari lingkungan pertemanan sosialnya untuk melakukan transaksi atau membeli barang brand menurutnya juga dengan menggunakan barang brand dapat menambah rasa percaya diri dan merasa puas saat memilikinya, informan inisial YS mengatakan bahwa bahwa selama pembelian barang atas dasar keinginan sendiri dan memang membeli barang lebih sering karena adanya *discount* atau promo, trend dan brand, Informan YS juga mengatakan alasan membeli barang brand karena ingin menjadi pusat perhatian, dampak positif selama menggunakan *shopee paylater* yaitu hanya pada layanan transaksinya saja dan untuk dampak *negatifnya* adalah menjadikan dirinya boros sehingga dirinya tidak dapat menabung dirinya juga mengatakan bahwa dirinya merupakan tipikal konsumen yang memang lebih mementingkan gaya hidup dibandingkan kebutuhan utamanya informan inisial YS mengatakan bahwa sangat merasa senang karena dapat membeli barang brand yang memang cukup digemari dikalangan sosial pertemanannya dirinya juga mengatakan bahwa ingin terlihat menarik dengan fashionnya dan menjadi pusat perhatian pada lingkungan sosialnya. Menurut YS yang menjadikannya menjadi hedonis adalah dengan mudahnya melakukan pembayaran yang tidak perlu ribet cukup dengan isi saldo *spaylater* jadi tidak ribet sehingga saya dapat membeli barang yang memang sedang dalam perbincangan dilingkungan sosial saya seperti celana merk jennie knit pants dengan harga sekitar 250.000 dan memang menambahkan rasa

percaya diri saat saya pakai apalagi saya juga sering terpengaruh dari lingkungan pertemanan sosial saya yang memang memakai barang brand yang cukup terkenal.⁷

8. Informan mahasiswa atas nama inisial LI yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin Perempuan angkatan 2021 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Selasa, Tanggal 20-Maret 2024 pukul 16:30 WIB “saya menggunakan *shopee* sekitar tahun 2020 dirinya mengetahui adanya fitur *shopee paylater* dari lingkungan pertemanannya dan dari aplikasi *shopee* sendiri dan selama menggunakannya memang sangat mempermudah untuk melakukan transaksi dan juga terdapat berbagai jenis barang yang diinginkan informan inisial LI juga mengatakan bahwa untuk melakukan transaksi tidak ribet dan untuk pembayarannya tidak susah dan dari pengalaman dirinya menggunakan *shopee paylater* untuk mendapatkan informasi dari *shopee paylater* sangat mudah contohnya untuk informasi jatuh tempo cicilannya menurutnya dengan menggunakan *shopee paylater* sangat efektif karena dapat dilakukan dirumah dengan menggunakan *smartphone* jadi lebih menghemat waktu apalagi jika toko atau tempat pembelian barangnya cukup jauh jadi bisa menggunakan *shopee paylater* informan inisial LI mengatakan selama menggunakan *shopee paylater* sampai saat ini sangat aman dikarenakan pihak *shopee* memang sudah menjadi aplikasi bisnis belanja yang sudah legal menurutnya juga dengan menggunakan

⁷ Wawancara kepada YS Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

shopee paylater dapat mengurangi peredaran uang palsu karena tidak menggunakan bentuk fisik uang karena ada fitur *spaylater* untuk melakukan pembayarannya barang yang sering dirinya beli adalah alat make up Avo Skin Rp.160.000, Celana *Jeans Jiniso* Rp.170.000, Baju *Blazer Blanik* Rp.170.000 transaksi yang sering dirinya lakukan ialah sebanyak 2 sampai 3 kali dalam sebulan dengan kisaran nominal Rp 150.000 sampai Rp 300.00 sedangkan uang bulanan yang diterima dari orang tuanya Rp.550.000 dirinya juga selalu melihat manfaat barang ketika ingin membelinya tetapi dirinya mudah terpengaruh dengan adanya iklan dan promo yang ada pada barang yang ditawarkan oleh para penjual melalui aplikasi shopee informan berinisial LI mengatakan bahwa dengan menggunakan barang brand dapat membuat dirinya merasa sangat percaya diri dan merasa puas karena dapat membeli barang yang disukanya Adapun dampak positif yang dirasakan oleh informan inisial LI ialah transaksinya yang sangat mudah tetapi terdapat dampak *negatifnya* yaitu dirinya lebih boros dalam memenuhi kebutuhan fashionnya daripada kebutuhan pokoknya dirinya juga mengatakan bahwa dirinya menjadi sedikit hedon karena terlalu mengutamakan penampilannya dengan barang brand yang dirinya sendiri tidak mempertimbangkan harganya menurutnya ada kesenangan tersendiri ketika sudah memakai barang brand yang memang cukup terkenal sehingga penampilannya dirasa menarik dan menjadikannya pusat perhatian dilingkungan sosial dan teman-temannya Menurut saya yang menjadikan saya menjadi hedonis adalah adanya

diskon atau promo barang khususnya barang fashion yang ditawarkan oleh para penjual melalui aplikasi shopee sehingga membuat saya melakukan transaksi bisa 2 sampai 3 kali dalam satu bulan karna jika saya memakai barang brand yang sedang trend membuat saya lebih percaya diri.⁸

9. Informan mahasiswa atas nama inisial DM yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Selasa, Tanggal 20-Maret 2024 pukul 12:00 WIB “ saya menggunakan *shopee paylater* dari tahun 2022 dirinya mengetahui *shopee paylater* dari temannya, dalam penggunaan *shopee paylater* sampai saat ini dirinya belum menemukan kendala dalam setiap dirinya melakukan transaksi informan inisial DM mengatakan bahwa sejak dari awal menggunakan *shopee paylater* sangat mudah untuk menggunakannya untuk mendapatkan informasi pada *shopee paylater* menurut informan inisial DM cukup mudah contohnya informasi terkait jumlah pinjaman atau cicilannya dirinya juga mengatakan *shopee paylater* efektif dalam memenuhi kebutuhan belanjannya dan efektif untuk simpan pinjam dalam berbelanja *online* apalagi tidak perlu keluar rumah jadi lebih menghemat waktu menurutnya keamanan yang dijaminan oleh pihak *shopee* dirinya merasa sampai saat ini masih cukup aman dan dengan adanya fitur *shopee paylater* menurutnya dapat meminimalisir beredarnya uang palsu. Sedangkan uang bulanan yang diberikan dari orang tuanya berkisar Rp.550.000, adapun transaksi pembelian yang sering

⁸ Wawancara kepada LI Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021

dirinya lakukan adalah kemeja bermerek *otsky* dengan harga Rp 150.000 dan switer dari brand *the don't house* dengan harga Rp 110.000 dirinya mengatakan dalam melakukan transaksi dalam satu bulan sebanyak 1-2 kali tetapi dengan jumlah nominal yang cukup besar dengan nominal sebanyak minimal Rp 200.000 , menurut informan inisial DM mengatakan dirinya tidak terlalu mementingkan manfaat pada barang yang akan dirinya beli adanya iklan, dan promosi yang dilakukan oleh pihak penjual barang brand dengan cara melakukan *live* atau siaran langsung pada akun sosial medianya ternyata dapat mempengaruhi inisial DM untuk melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan barang brand dapat memberikan rasa percaya diri dan kepuasan tersendiri yang dirasakan oleh informan inisial DM Adapun dampak positif menurut informan inisial DM yaitu keamanan yang diberikan oleh pihak *shopee paylater* sangat aman karena dapat menjamin privasinya dan dampak *negatif* menurut informan inisial DM yaitu dirinya merasa lebih boros dalam artian uang yang dimiliki dipergunakan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak perlu dirinya juga mengatakan adanya perubahan gaya hidup yang menjadi hedon dan sedikit boros untuk menunjang penampilan fashionnya dirinya juga mengatakan merasa adanya kesenangan tersendiri ketika membeli barang brand yang dimana dirinya ingin tampil berbeda dari mahasiswa lainnya terutama pada bagian fashion Saya menjadi hedonis karna dengan adanya *shopee paylater* yang memudahkan saya dalam melakukan transaksi cukup hanya dengan smartphone saya sudah dapat melakukan

transaksi barang yang ingin saya beli apalagi barang yang ingin saya beli mengeluarkan desain terbarunya yang sedang trend dikalangan lingkungan saya contohnya kemeja dari *otsky* dengan desain terbaru sehingga jika saya memakainya saya menjadi lebih percaya diri dan senang dapat memilikinya.⁹

10. Informan mahasiswa atas nama inisial UM yang merupakan mahasiswa berjenis kelamin Perempuan angkatan 2020 jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro. Peneliti melakukan wawancara pada hari Selasa, Tanggal 20-Maret 2024 pukul 19.52 WIB “saya menggunakan *Shopee Paylater* sejak bulan Oktober tahun 2023, untuk mengetahui *Shopee Paylater* sendiri saya taunya dari teman-teman *Spaylater* dan kebetulan ikut-ikutan akhirnya, alasan saya menggunakan *Shopee Paylater* sendiri mempermudah transaksi belanja saya, efektif dalam menghemat waktu, pembayaran yang bisa dibayar secara online dan tentunya aplikasi ini resmi, menurut informan uang bulanan yang diterima dari orang tuanya kurang lebih Rp. 750.000, digunakan untuk beli celana denim dengan merk *karasu 14oz black indigo* dan kemeja lokal dengan merk *workshirt goster* yang memiliki brand yang cukup lumayan juga untuk harganya sekitar Rp 300.000 dengan transaksi 2 kali, informan juga mengatakan bahwa selama membeli barang terkadang tidak memperhatikan kadang iya memperhatikan yang dipengaruhi oleh keinginan diri sendiri dari promo, *discount* dan trend. Setelah memakai barang brand menurutnya ia merasa

⁹ Wawancara kepada DM Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020

puas dan percaya diri, ada beberapa dampak baik positif maupun *negatif* yang dirasakan, Dampak positifnya lebih ke transaksinya saja yang mudah ya seperti kebutuhan barang brand yang saya inginkan bisa beli tidak harus menunggu uang terkumpul karna *shopee paylater* bisa beli dulu baru bayar, sedangkan dampak *negatif* yang dirasakan adalah saya menjadi cenderung lebih boros setelah menggunakan *Shopee Paylater*. Menurut UM yang menjadikan saya hedonis adalah keamanan yang dijamin oleh pihak shopee cukup aman karena sudah diawasi oleh pihak ojk dan saya dapat membeli barang yang memang sedang dalam perbincangan di lingkungan pertemanan saya seperti celana denim dengan merk karasu 14oz black indigo yang memang sedang trend dalam lingkungan teman teman saya apalagi jika penjual memberikan diskon saya bisa melakukan transaksi 2 sampai 3 kali dalam satu bulan.¹⁰

D. Pembahasan

1. Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan bagian terpenting yang menjadi titik fokus utama dalam penelitian ini, dimana dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti guna untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai “Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro”.

¹⁰ Wawancara kepada UM Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021

Dampak memiliki definisi sederhana yang bisa diartikan sebagai pengaruh ataupun akibat baik dalam kearah yang positif ataupun cenderung arah *negatif*, dalam penggunaan *Shopee Paylater* sendiri tentu para konsumen yang menggunakan akan merasakan dampaknya dalam kehidupannya demi mencukupi setiap kebutuhan hidup. Adapun dampak yang biasa terjadi tergantung pada kebijakan penggunaan masing-masing konsumen, akankah mengarah pada dampak positif atau *negatif*.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dan sajikan diatas bahwa keseluruhan narasumber yang menjadi bagian dalam penelitian ini menyatakan bahwa dengan adanya *Shopee Paylater* ini memiliki dampak yang dirasakan ketika menggunakannya. Melihat hasil wawancara tersebut yang peneliti lakukan dengan mahasiswa yang menggunakan *Shopee Paylater* demi mencukupi setiap kebutuhan gaya hidupnya menemukan berbagai persamaan dan keragaman yang terjadi antar informan satu dengan yang lainnya.

Adapun persamaan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan antar informan mahasiswa yang menggunakan *Shopee Paylater* kurang lebih yakni terletak pada bagian kemudahan dalam bertransaksi, seperti transaksi yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, keefektifan dalam penggunaan (waktu dalam bertransaksi), fitur-fitur yang memudahkan dalam pengoperasian saat digunakan, persyaratan pendaftaran yang mudah dan tidak ribet.

Dimana hal ini merupakan alasan terbesar dari keseluruhan informan menggunakan *Shopee Paylater*, selain itu juga persamaan antar informan satu dengan yang lainnya adalah tentang sistem keamanan yang telah *Shopee Paylater* tawarkan kepada setiap konsumen yang memakainya seperti terjaganya data-data pribadi konsumen, meminimalisir adanya transaksi uang palsu yang terjadi dan hal yang paling penting menurut konsumen adalah aplikasi ini telah resmi dan diawasi oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mendapatkan izin lisensi resmi dari bank indonesia.

Melihat dari hasil wawancara diatas juga keberagaman yang terjadi adalah pada letak waktu penggunaan dan jumlah penggunaan nominal demi mencukupi setiap standar gaya hidupnya yang dilakukan oleh setiap para informan yang menggunakan *Shopee Paylater* dalam penelitian ini, hal ini seperti yang terjadi pada beberapa informan seperti pada informan atas nama inisial HF, RP, IM, UM yang menggunakan *Shopee Paylater* pada tahun 2023 berbeda dengan inisial YS, DM pada tahun 2022, inisial NA tahun 2021 dan LN tahun 2020. Meskipun memiliki perbedaan pada waktu penggunaan namun peneliti menemukan tujuan yang sama dalam setiap informan yakni demi memenuhi setiap gaya standar hidupnya.

Sedangkan dalam jumlah nominalnya sendiri peneliti menemukan berbagai macam keberagaman pada setiap informan seperti informan HF yang melakukan transaksi 2-3 kali dengan menghabiskan kisaran nominal Rp.200.000-Rp.300.000, Hal ini juga tidak jauh berbeda dengan informan

atas nama inisial NA, IM, LN, DM dan UM dalam setiap transaksi yang digunakan. Hasil wawancara ini berbeda dengan informan atas nama inisial RP dan YS dimana informan RP dapat menghabiskan nominal sekitar RP.200.000 bahkan pernah sampai mencapai RP.500.000 sedangkan Informan YS menghabiskan nominal RP.200.000-RP.400.000 dan bisa bertransaksi sampai 5 kali. Melihat dari berbagai macam keberagaman yang terjadi pada nominal transaksi peneliti juga dapat menggambarkan bahwa pemasukan uang yang diberikan oleh orang tuanya hampir 50%nya digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan penampilanya atau fashion jelas hal ini lebih besar dari kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa hampir dari seluruh informan yang menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan *Shopee Paylater*nya adalah untuk membeli kebutuhan fashionya demi menjaga setiap penampilanya seperti ada yang membeli barang-barang brand seperti sepatu, tas, celana denim, alat-alat *make up*, dan lain sebagainya. Dari data diatas juga dapat peneliti gambarkan bahwa infroman yang menjadi informan dalam penelitian ini melakukan berbagai macam pinjaman dari *Shopee Paylater* ini bukan untuk kebutuhan utama tetapi hanya untuk memenuhi kebutuhan hawa nafsu yang dapat memuaskan dan menyenangkan diri dari segi fashion demi menjaga asa popularitas dan ingin terlihat lebih menarik.

Dari hasil wawancara diatas juga dapat terlihat bahwa dari informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang terjadi terkait adanya perubahan gaya hidup hedonis karena adanya *Shopee Paylater*. Hasil diatas menunjukkan bahwa pada informan satu dengan informan lainnya mempunyai perbedaan pada letak perubahan gaya hidup hedonisnya, pada informan pertama gaya hidup hedonis yang terjadi mengarah pada *Gratification Shopping* dan *Idea Shopping*. Hal ini ternyata berbeda dengan informan kedua dan ketiga pada penelitian ini, yakni informan kedua dan ketiga lebih mengarah pada *Social Shopping* dan *Value Shopping*. Selanjutnya pada informan keempat dan ke delapan gaya hidup hedonis yang terjadi lebih mengarah pada *Gratification Shopping* dan *Value Shopping*, sedangkan pada informan tujuh dan ke sembilan gaya hidup hedonis lebih cenderung pada *Social Shopping* dan *Idea Shopping*. Lalu pada informan ke lima, enam, dan ke sepuluh memiliki perbedaan pada masing-masing arah atau cenderung gaya hidupnya, yaitu informan ke lima *Gratification Shopping*, *Idea Shopping* dan *Value Shopping*, informan ke enam *Adventure Shopping* dan *Value Shopping*, serta informan ke sepuluh *Adventure Shopping*, *Social Shopping* dan *Idea Shopping*.

Dari data hasil diatas yang telah peneliti sajikan dan analisa bahwa rata-rata terjadinya gaya hidup hedonis yang terjadi pada lingkungan mahasiswa S1- Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro yang menggunakan *Shopee Paylater*, memperlihatkan terjadinya gaya hidup hedonis yang

diakibatkan oleh penggunaan Shopee Paylater lebih mengarah pada keadaan *Value Shopping* sebanyak 6 informan yang menyatakan, hal ini sesuai dengan keadaan yang terjadi pada lingkungan dan lapangan saat ini, dalam ini value shopping mengarah pada keadaan pembelian yang dilakukan oleh konsumen berdasarkan adanya barang yang ditawarkan karena adanya suatu pengaruh iklan yang sedang menawarkan barang-barang dengan harga diskon atau promosi, selanjutnya keadaan yang mempengaruhi kedua yaitu adanya *Idea Shopping* yaitu keadaan konsumen dalam hal ini informan lebih mengarah pada barang-barang yang sedang menjadi trend sebanyak 5 informan yang menyatakan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *Social Shopping*, *Adventure Shopping* dan *Gratification Shopping*.

Dari pembahasan wawancara yang telah peneliti sajikan juga dapat mengetahui bahwa kehadiran adanya *Shopee Paylater* ini dapat memberikan dampak terhadap setiap konsumen yang menggunakannya. Dampak positif yang didapatkan adanya *Shopee Paylater* sendiri berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh para informan mengatakan bahwa dampak positif yang dirasakan adalah tercukupinya setiap kebutuhan gaya hidup dalam *Fashionya* karena para informan tidak perlu untuk mempunyai dana atau uang terlebih dahulu ketika ingin membeli barang yang sedang di inginkan, selain itu hak ini juga karena tentang kemudahan yang ditawarkan oleh *Shopee Paylater* dalam bertransaksi belanja, efektivitas dan fleksibel dalam memenuhi setiap kebutuhan yang

di inginkan oleh para pengguna dimana dapat dilakukan transaksi dimana dan kapan saja, selain itu juga keamanan atau privasi dalam penggunaan *Shopee Paylater* sendiri menjadi hal positif yang dirasakan oleh para pengguna terkhususnya pengguna informan dalam penelitian ini.

Sedangkan dampak *negatif* yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara terhadap seluruh informan dalam penelitian ini adalah terdapat perilaku yang cenderung lebih boros tidak dapat terkendali demi memenuhi kebutuhan gaya hidupnya, selain itu juga dampak *negatif* pada penggunaan *shopee paylater* terhadap mahasiswa ekonomi syariah ini adalah terdapat adanya perubahan gaya hidup hedonis yang terjadi setelah menggunakan *Shopee Paylater*. Adapun dari hasil diatas jika melihat dari rata-rata hasil jawaban informan yang telah peneliti ajukan, maka jelas terlihat dalam hasil penelitian ini bahwa penggunaan *Shopee Paylater* ini lebih banyak atau lebih besar memberikan dampak *negatif* yang terjadi pada saat penggunaan dilingkungan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2020 dan 2021 FEBI IAIN Metro.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada Syifa dan Syahrul Amsari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan hasil bahwa dengan menggunakan *Shopee Paylater* ini memberikan dampak yang dirasakan oleh mahasiswa manajemen bisnis syariah seperti dampak positifnya adalah mahasiswa ini merasa terbantu dengan adanya *Shopee Paylater* sedangkan dampak negatifnya adalah mereka merasakan keborosan dan

cenderung lebih konsumtif serta tagihan untuk menggunakan *Shopee Paylater* dikarenakan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan.

Dalam hal ini peneliti juga dapat menggambarkan bahwa teknologi yang memberikan kemudahan ataupun kemanfaatan untuk para pengguna atau user maka akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi tersebut dapat meningkatkan taraf gaya hidup, kemudahan atau kemanfaatan yang diberikan juga akan membuat penggunanya akan lebih sering menggunakan kedepannya. Dimana hal ini jika tidak diiringi oleh penggunaan yang bijak maka tidak menutup kemungkinan bahwa dampak *negatif* akan cenderung lebih besar yang didapatkan terhadap gaya hidup penggunanya atau menjadi lebih hedonis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu adanya *Shopee Paylater* memberikan dampak dalam pola gaya hidup mahasiswa seperti baik dampak positif ataupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Metro adalah tercukupinya kebutuhan karena tidak harus menunggu punya uang terlebih dahulu ketika ingin membeli barang yang di inginkan. Sedangkan dampak negatif yang didapatkan adalah perilaku cenderung lebih boros atau tidak dapat terkendali demi memenuhi kebutuhan gaya hidupnya, selain itu juga dampak negatif pada penggunaan *shopee paylater* terhadap mahasiswa ekonomi syariah ini adalah adanya perubahan gaya hidup hedonis yang terjadi setelah menggunakan *Shopee Paylater*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran dengan harapan akan ada hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya terkait Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti terkait penggunaan *Shopee Paylater* yang mempengaruhi gaya hidup hedonis mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Metro. Maka, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih memperluas objek penelitian dan diharapkan dapat mengumpulkan data dengan menggunakan metode gabungan yaitu metode kuantitatif agar terdapat perbedaan dengan penelitian ini.

2. Bagi pengguna *Shopee Paylater* khususnya mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Metro, agar dapat selalu memperhatikan pola dalam gaya hidup dan lebih memprioritaskan kebutuhan utama ketika menggunakan *Shopee Paylater*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Elza Suarachman *et al*, *Manajemen Keuangan di Era Digital*, (Banten : Sada Kurnia Pustaka : 2023).
- Ah Khairul Wafa, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap ShopeePay Later', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4.1 (2020).
- Andrian and others, *Perilaku Konsumen*, (Malang : Rena Cipta Mandiri, 2022).
- Ary Dean Amri and others, 'Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.1 (2023).
- Cindy Ananda Putri, 'Spaylater Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Pengguna Aplikasi Shopee Di Surabaya)', 2022.
- Eka Sari Setianingsih, 'Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak', *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8.2 (2019).
- Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:UPN Veteran:2020).
- , *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:UPN Veteran:2020).47-50.Sri Budi Lestari, 'Shopping Online Sebagai Gaya Hidup', *Jurnal Ilmu Sosial*, 14 (2019).
- Fajrussalam, D Hartiani, and ..., 'Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam', *Attadib: Journal of ...*, 6.2 (2023).
- Febriana Sa'idah and Dhiah Fitrayati, 'Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Paedagogy*, 9.3 (2022).
- Harry Susianto, 'Studi Gaya Hidup Sebagai Upaya Mengenali Kebutuhan', *Jurnal Psikologi Dan Masyarakat*, 1993.
- Hisny et al, "Analisis pembayaran paylater dalam aplikasi shopee menurut perspektif islam" *Jurnal of elementary education*, Vol.6 2022.
- <https://www.similarweb.com/website/shopee.co.id/#overview>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya%20hidup>
- <http://www.data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa-aktif.php>
- https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/555/t/undangundang+nomor+19+tahun+2016

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15565/PAYLATER-DENGAN-SEGUDANG-RESIKONYA.html>

<https://help.shopee.co.id/portal/4/article/95888-%5BSPayLater-Limit-dan-Aktivasi%5D-Mengapa-pengajuan-aktivasi-SPayLater-saya-ditolak>

Intan Kurniasari and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, 'Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi', *Independent: Journal of Economics*, 1.3 (2021).

Khafidatul Ilmiah & Indra Krishernawan, *Motivasi Berbelanja di Marketplace Shopee*, (Jawa Timur:Damarwiyata Press:2020).

Khafidatul Ilmiah & Indra Krishernawan, *Motivasi Berbelanja di Marketplace Shopee*

Lestari Wuryanti and Yeni Zahara, 'Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri, Harga Dan Kelas Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen Di Coffeshop Kedai Kopi Pacar Hitam Lampung', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.1 (2019).

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Banjarmasin:Antasari Press:2011).

Ria Afirianti,Dwi Kartini & Yunizar, *Gaya Hidup Hedoni*, (Bandung:UNPAD Press:2010).

Sulaeman Jajuli, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Banten:Media Madani:2020).

Sulastri Sitorus Evi, 'Penggunaan Fitur Shopee Paylater Dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian Di Rokan Hulu Riau', 2022.

Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang : CV Seribu Bintang : 2022)

Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang : CV Seribu Bintang : 2022).

Titi Sugiarti, *Sistem Informasi Keuangan Sekolah Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, (Indramayu: CV Adanu Abimata: 2020).

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1011/ln.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
Rina El Maza (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALDHI OKVALAN SAMPURNA**
NPM : 2003011005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRACK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dampak Penggunaan Shopee Paylater
- B. Gaya Hidup Hedonis
 - 1. Definisi Gaya Hidup
 - 2. Jenis-Jenis Gaya Hidup
 - 3. Definisi Gaya Hidup Hedonis

4. Ciri-ciri Gaya Hidup Hedonis
 5. Indikator Gaya Hidup Hedonis
 6. Faktor-faktor Gaya Hidup Hedonis
- C. *E-Commerce*
1. Pengertian *E-Commerce*
 2. Jenis-jenis *E-Commerce*
 3. Shoopee
 4. ShopeePay Later
 5. Keunggulan dan Kerugian ShopeePay Later
 6. Indikator Penggunaan Shopee Paylater

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Objek Penelitian
 1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
 2. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah
 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro
- B. Gambaran Subjek Penelitian
- C. Proses Pengumpulan Dan Analisis Data
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, 28 Februari 2024
Mahasiswa Ybs,



Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara tak berstruktur
2. Selama melakukan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

Informan :
Prodi :
Semester :
Waktu Pelaksanaan :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah
 - a. Sejak kapan anda menggunakan *Shopee Paylater*?
 - b. Darimanakah anda mengetahui *Shopee Paylater*?
 - c. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* dapat mempermudah kebutuhan transaksi belanja anda?
 - d. Apakah menurut anda fitur-fitur *Shopee Paylater* mudah digunakan?
 - e. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* dapat membuat anda lebih mudah mendapatkan informasi?
 - f. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* dapat mengakses layanan transaksi lebih mudah?
 - g. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* membuat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan transaksi belanja anda?
 - h. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* dapat lebih menghemat waktu belanja anda?

- i. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* membuat transaksi belanja anda lebih aman?
- j. Apakah dengan menggunakan *Shopee Paylater* dapat meminimalisir uang palsu dalam bertransaksi?
- k. Berapakah uang bulanan yang orang tua anda berikan dalam waktu sebulan?
- l. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan *Shopee Paylater*?
- m. Berapa kali anda dalam 1 bulan bertransaksi menggunakan *Shopee Paylater*?
- n. Dalam setiap transaksi menggunakan *Shopee Paylater* berapakah kisaran nominal yang anda habiskan setiap transaksinya?
- o. Dalam melakukan transaksi apakah anda sudah memperhatikan manfaat sebelum memutuskan membeli barang tersebut?
- p. Dalam membeli barang, apakah didasarkan oleh keinginan sendiri atau dipengaruhi oleh iklan, lingkungan dan gaya hidup orang?
- q. Kepuasan apa yang anda dapatkan setelah memakai dan membeli barang brand?
- r. Apakah dengan menggunakan barang brand membuat anda lebih tampil percaya diri?
- s. Apakah dalam membeli barang, barang tersebut hanya untuk anda atau orang lain?
- t. Apakah anda pernah membeli barang karena diskon atau sedang dalam promosi?
- u. Apakah anda ingin lebih terlihat menonjol dan menjadi pusat perhatian dari orang lain sehingga anda membeli barang dengan brand merek tertentu yang anda sendiri tidak mementingkan harganya?
- v. Apakah anda pernah membeli karena suatu trend?
- w. Dampak positif apa yang anda rasakan ketika menggunakan *Shopee Paylater*?

- x. Dampak negatif apa yang anda rasakan ketika menggunakan Shopee Paylater
- y. Apakah dengan adanya fitur shopee paylater ini dapat merubah anda menjadi hedonis

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP.198401232009122005

Metro, 7 Maret 2024
Penulis



Aldhi Okvalan Sampurna
NPM.2003022020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1126/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1127/In.28/D.1/TL.01/04/2024,
tanggal 18 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **ALDHI OKVALAN SAMPURNA**
NPM : 2003011005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1127/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALDHI OKVALAN SAMPURNA**
NPM : 2003011005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEBI IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1217/ln.28.3/D.1/TL.00/04/2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP : 198610302018012001
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro.

Telah melaksanakan *Research* di Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro dari tanggal 19 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 30 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI



Putri Swastika *MS*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-186/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALDHI OKVALAN SAMPURNA
NPM : 2003011005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 April 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna

NPM : 2003011005

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	07/04 2024		Ace bawak - dapat di pura dosy km	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	1/3 2024		Penambahan Dampak Shopee Paylater, biaya hidden fees, Shopee paylater dibagian outline Penambahan pertanyaan Dampak positif dan Negatif dibagian APD	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/3 2024		Revisi bimbingan AFD dan offline Penambahan judul pertanyaan Wafat Gary hidup hedonis	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/2 2024		Menghapus sejarah IAIN langsung menambahkan ke Prodi Tambahkan hasil wawancara pada bagian yang bulanan orang tua Tambahkan Catatan kaki pada Bab 14	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/3 2024		Benarkan Penulisan Yang TYPO Perbaiki Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldhi Okvalan Sampurna
NPM : 2003011005

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/3 2024		Acc APP dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Aldhi Okvalan Sampurna
NPM: 2003011005

BUKTI RESEARCH DAN HASIL RESEARCH

ALDHI OKVALAN SAMPURNA

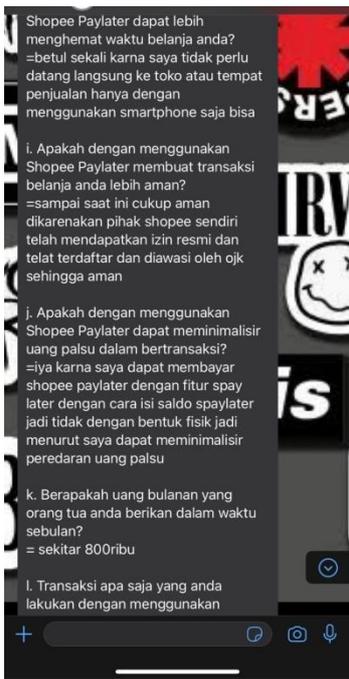
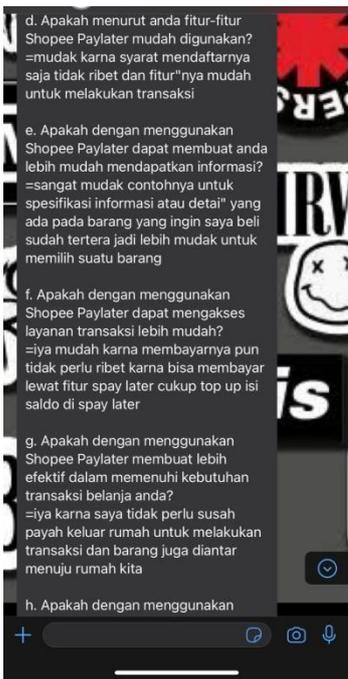
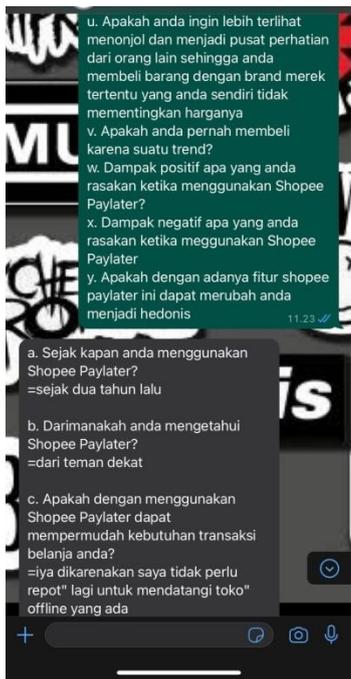
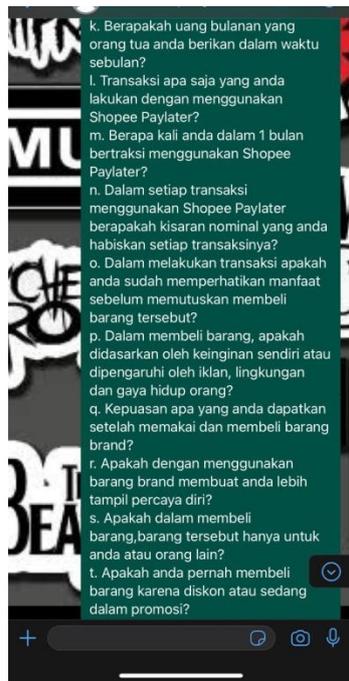
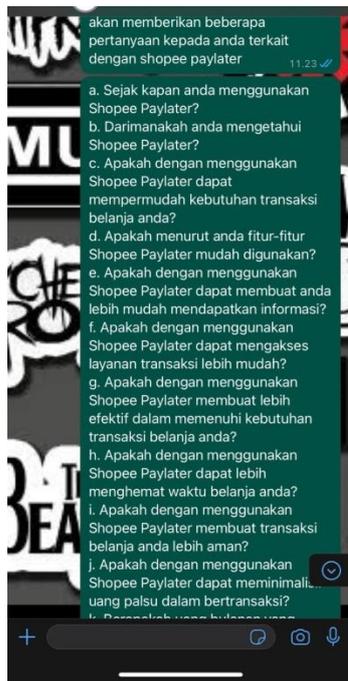
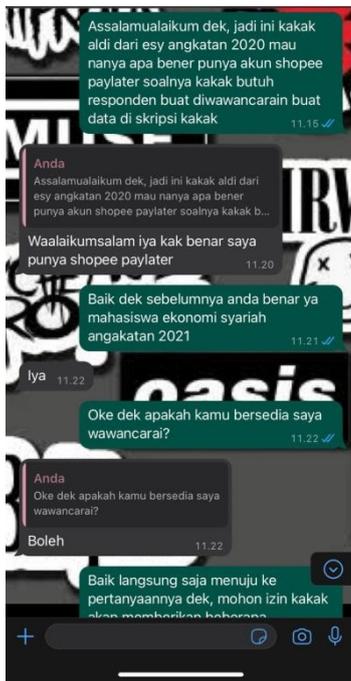
2003011005

Dampak Penggunaan *Shopee Paylater* Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa

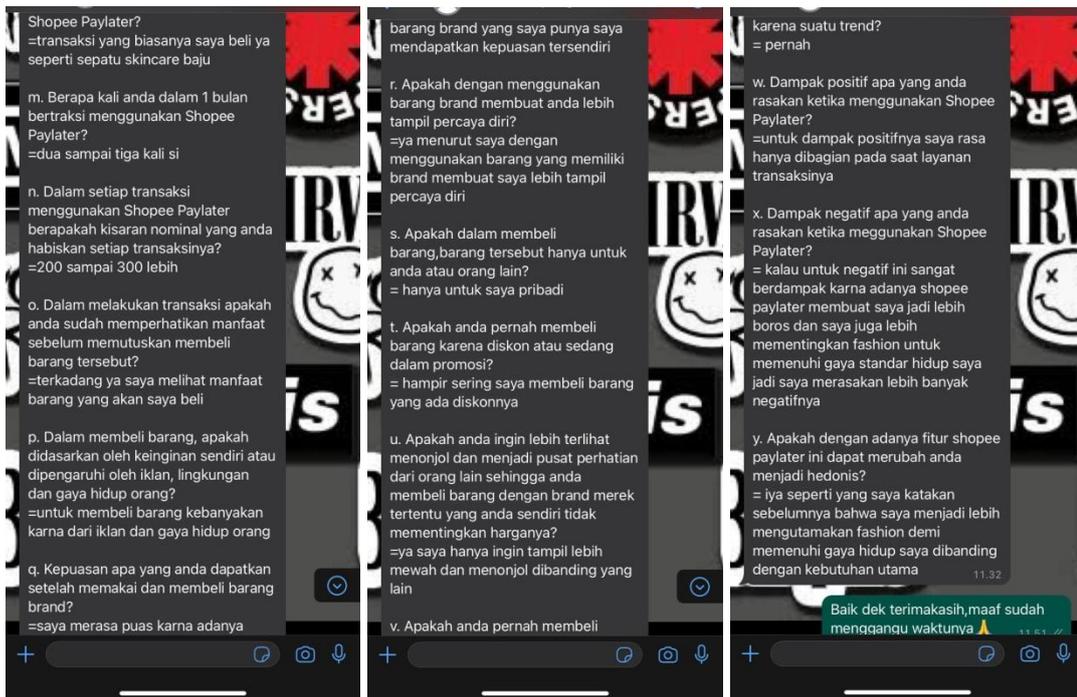
Ekonomi Syariah Febi Iain Metro

 A photograph showing a male researcher in a black shirt and a female respondent in a grey hijab sitting on a concrete ledge outdoors. They are both looking at their smartphones.	 A photograph showing a male researcher in a black shirt and a female respondent in a pink hijab sitting at a wooden table in front of a shop named 'WEDRINK'. They are looking at a smartphone together.	 A photograph showing a male researcher in a red and black striped shirt and a female respondent in a blue hijab sitting on a wooden bench indoors. They are looking at a smartphone together.
Wawancara Responden HF	Wawancara Responden FP	Wawancara Responden NA

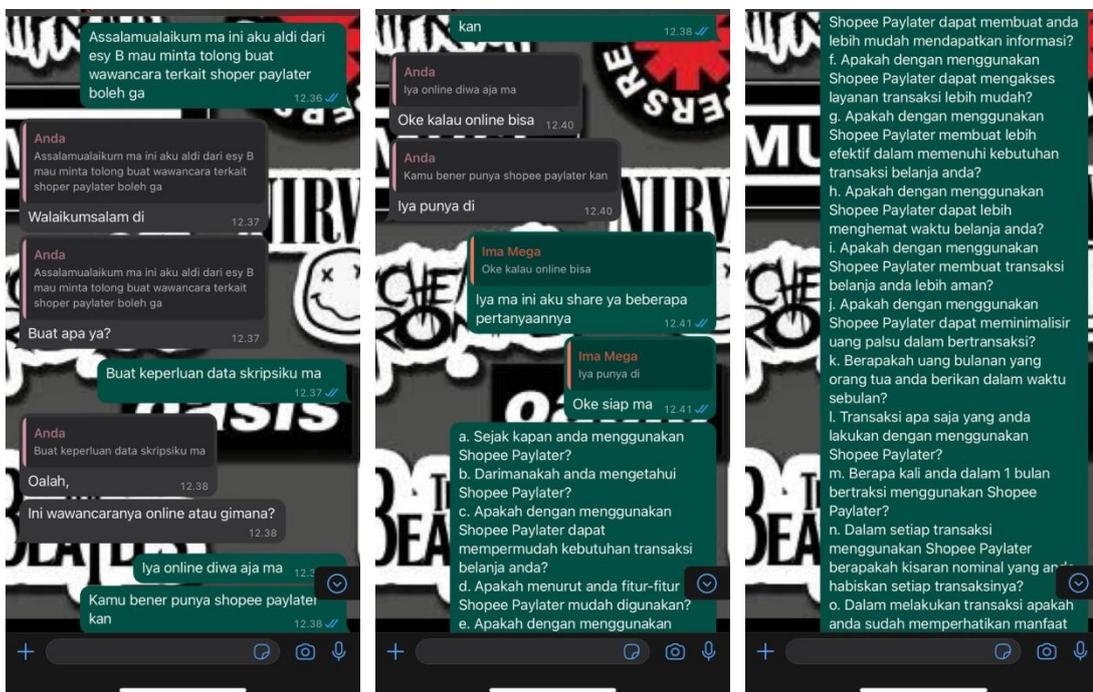
 A photograph showing a male researcher in a black shirt and a female respondent in a grey hijab sitting on concrete steps in front of a building with a staircase. They are looking at a smartphone together.	 A photograph showing a male researcher in a dark blue shirt and a female respondent in a black hijab sitting on concrete steps in front of a building with a window. They are looking at a smartphone together.	 A photograph showing a male researcher in a black shirt and a female respondent in a red and black striped shirt sitting on a concrete ledge outdoors. They are looking at a smartphone together.
Wawancara Responden RP	Wawancara Responden YS	Wawancara Responden DM



Wawancara dengan Saudari DW



Wawancara dengan Saudari DW



Wawancara dengan Saudari IM

sebelum memutuskan membeli barang tersebut?
 p. Dalam membeli barang, apakah didasarkan oleh keinginan sendiri atau dipengaruhi oleh iklan, lingkungan dan gaya hidup orang?
 q. Kepuasan apa yang anda dapatkan setelah memakai dan membeli barang brand?
 r. Apakah dengan menggunakan barang brand membuat anda lebih tampil percaya diri?
 s. Apakah dalam membeli barang, barang tersebut hanya untuk anda atau orang lain?
 t. Apakah anda pernah membeli barang karena diskon atau sedang dalam promosi?
 u. Apakah anda ingin lebih terlihat menonjol dan menjadi pusat perhatian dari orang lain sehingga anda membeli barang dengan brand merek tertentu yang anda sendiri tidak mementingkan harganya
 v. Apakah anda pernah membeli karena suatu trend?
 w. Dampak positif apa yang anda rasakan ketika menggunakan Shopee Paylater?
 x. Dampak negatif apa yang anda rasakan ketika menggunakan Shopee Paylater?
 y. Apakah dengan adanya fitur shopee

paylater ini dapat merubah anda menjadi hedonis
 12.42
 Anda
 Iya ma ini aku share ya beberapa pertanyaannya
 Ya di share aja
 Tapi jawabnya agak lama
 12.42
 Iya ma gapapa
 12.42
 a. Sejak kapan anda menggunakan Shopee Paylater?
 =sejak tahun 2023
 b. Darimanakah anda mengetahui Shopee Paylater?
 =diberitahu teman saya, lalu saya bergabung menggunakan shopee paylater
 c. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater dapat mempermudah kebutuhan transaksi belanja anda?
 =ya dari pengalaman saya sejauh ini memang memudahkan saya untuk melakukan transaksi
 d. Apakah menurut anda fitur-fitur Shopee Paylater mudah digunakan?
 = sangat mudah bagi saya karna

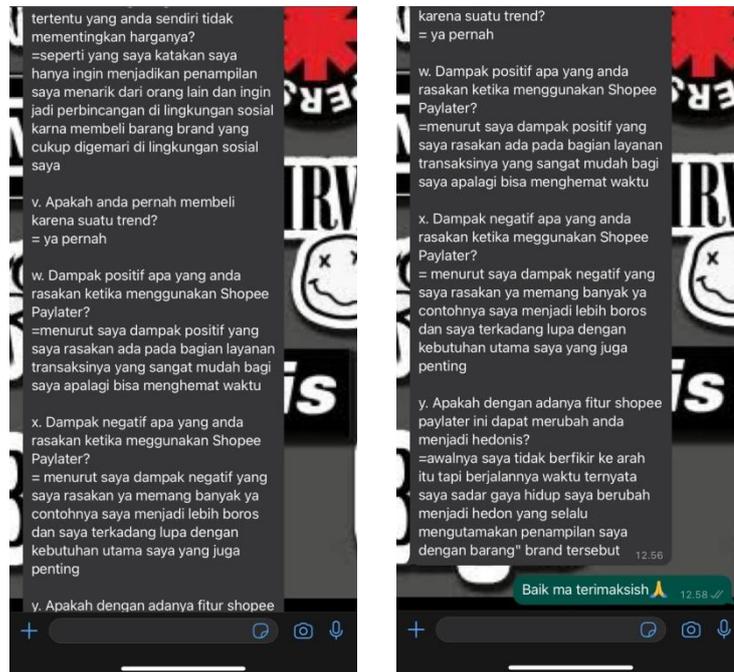
untuk melakukan transaksinya saja tidak ribet dan dalam segi pembayarannya juga tidak susah apalagi saya sudah tau sebelum mendaftar shopee paylaterpun saya sudah tau jika syaratnya juga mudah
 e. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater dapat membuat anda lebih mudah mendapatkan informasi?
 =ya dari pengalaman saya sangat mudah ya karna semua informasi sudah tertera untuk informasi pembayaran, tanggal jatuh temponya pun sudah jelas
 f. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater dapat mengakses layanan transaksi lebih mudah?
 = bagi saya sangat mudah karna untuk melakukan transaksi pada barang pun sangat mudah cukup pilih barang yang ingin dibeli dan pilih nominal cicilan perbulannya dan tanggal jatuh temponya
 g. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater membuat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan transaksi belanja anda?
 =ya menurut saya sangat efektif karna bisa dilakukan dirumah saja tanpa harus pergi langsung ke toko atau

tempat penjualan barangnya
 h. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater dapat lebih menghemat waktu belanja anda?
 = ya sangat menghemat apalagi kan saya perempuan ada juga pekerjaan rumah bantu" beres" rumah apalagi jika ada tugas kuliah ya jadi menghemat waktu tinggal menggunakan smartphone saya sudah bisa melakukan transaksi
 i. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater membuat transaksi belanja anda lebih aman?
 =dari pengalaman saya sampai detik ini sangat aman karena shopee sendiri telah menjadi aplikasi belanja online yang sudah resmi dan diawasi oleh ojk
 j. Apakah dengan menggunakan Shopee Paylater dapat meminimalisir uang palsu dalam bertransaksi?
 =menurut saya dengan adanya aplikasi belanja online seperti shopee ini dapat mengurangi kasus peredaran uang palsu karena pembayarannya saja dapat dengan uang elektronik tidak dalam bentuk fisik
 k. Berapakah uang bulanan yang orang tua anda berikan dalam waktu

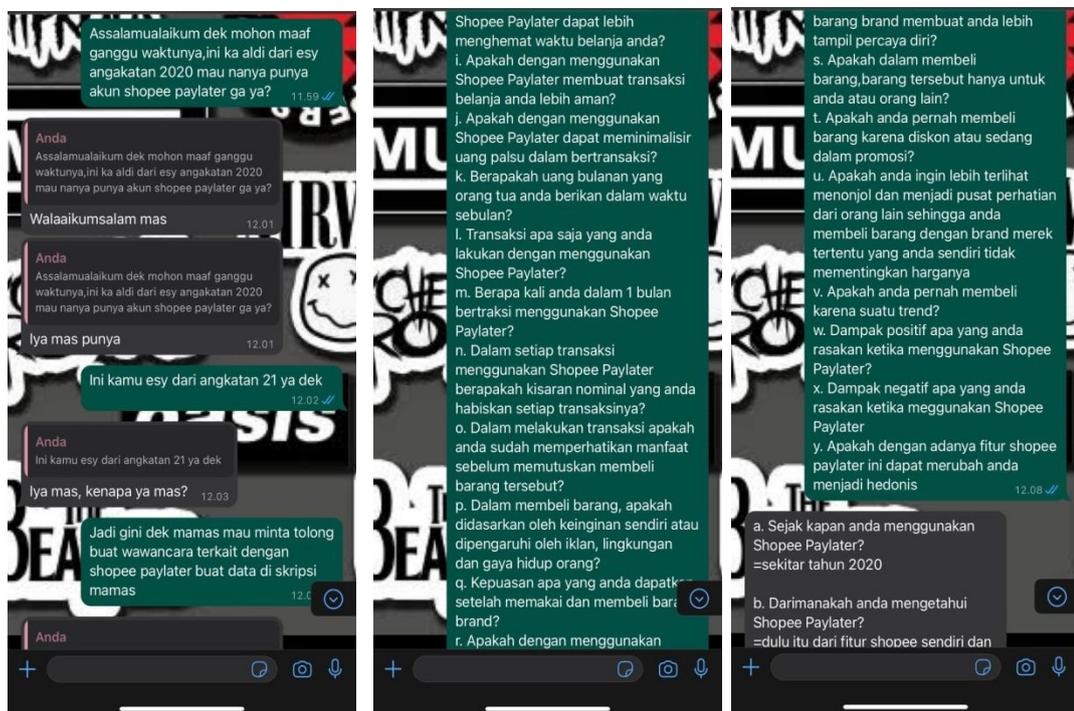
sebulan?
 = sekitar 500ribu
 l. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan Shopee Paylater?
 =baju jilbab celana
 m. Berapa kali anda dalam 1 bulan bertransaksi menggunakan Shopee Paylater?
 = 2 sampai 3 kali
 n. Dalam setiap transaksi menggunakan Shopee Paylater berapakah kisaran nominal yang anda habiskan setiap transaksinya?
 =200 hingga 300
 o. Dalam melakukan transaksi apakah anda sudah memperhatikan manfaat barang tersebut?
 =ya pasti saya memperhatikan manfaatnya apalagi manfaatnya bagi saya untuk menambah tampilan diri saya
 p. Dalam membeli barang, apakah didasarkan oleh keinginan sendiri atau dipengaruhi oleh iklan, lingkungan dan gaya hidup orang?
 =ya kalau saya pribadi ya karna iklan

atau adanya promo dari barang brand
 q. Kepuasan apa yang anda dapatkan setelah memakai dan membeli barang brand?
 =menurut saya ya saya merasakan kepuasan karna bisa membeli barang yang memiliki nama brand yang cukup terkenal dan pastinya menjadi pusat perhatian
 r. Apakah dengan menggunakan barang brand membuat anda lebih tampil percaya diri?
 = betul sekali apalagi barang yang saya pakai cukup digemari di lingkungan sosial saya jadi saya akan sangat percaya diri untuk memakainya
 s. Apakah dalam membeli barang, barang tersebut hanya untuk anda atau orang lain?
 =hanya untuk saya saja
 t. Apakah anda pernah membeli barang karena diskon atau sedang dalam promosi?
 =pernah bahkan sering
 u. Apakah anda ingin lebih terlihat menonjol dan menjadi pusat perhatian dari orang lain sehingga anda membeli barang dengan brand merek

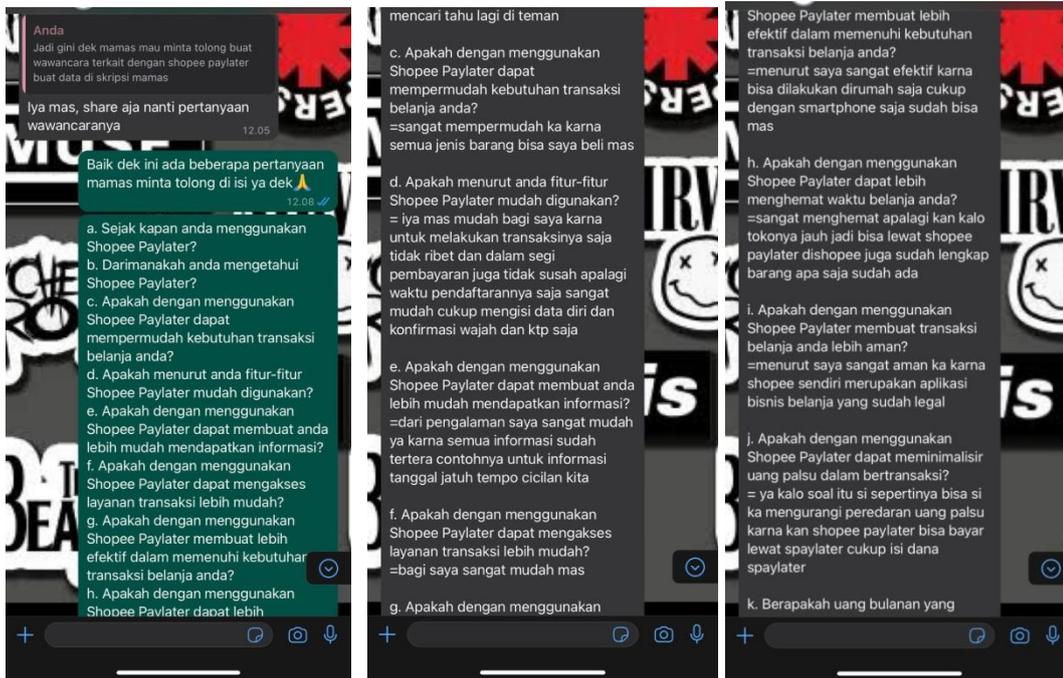
Wawancara dengan Saudari IM



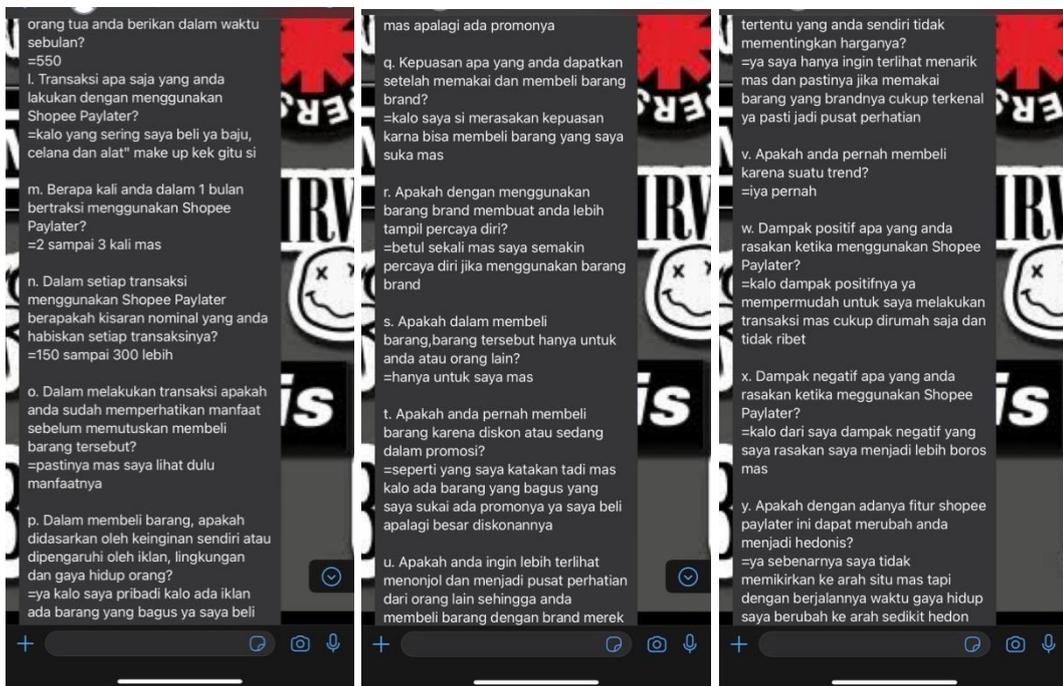
Wawancara dengan Saudari IM



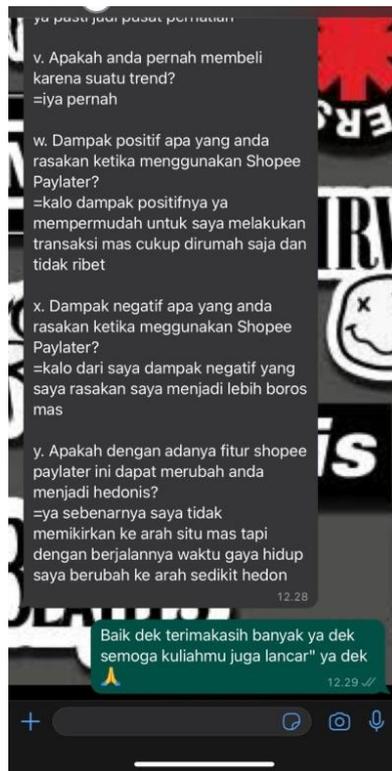
Wawancara dengan Saudari LI



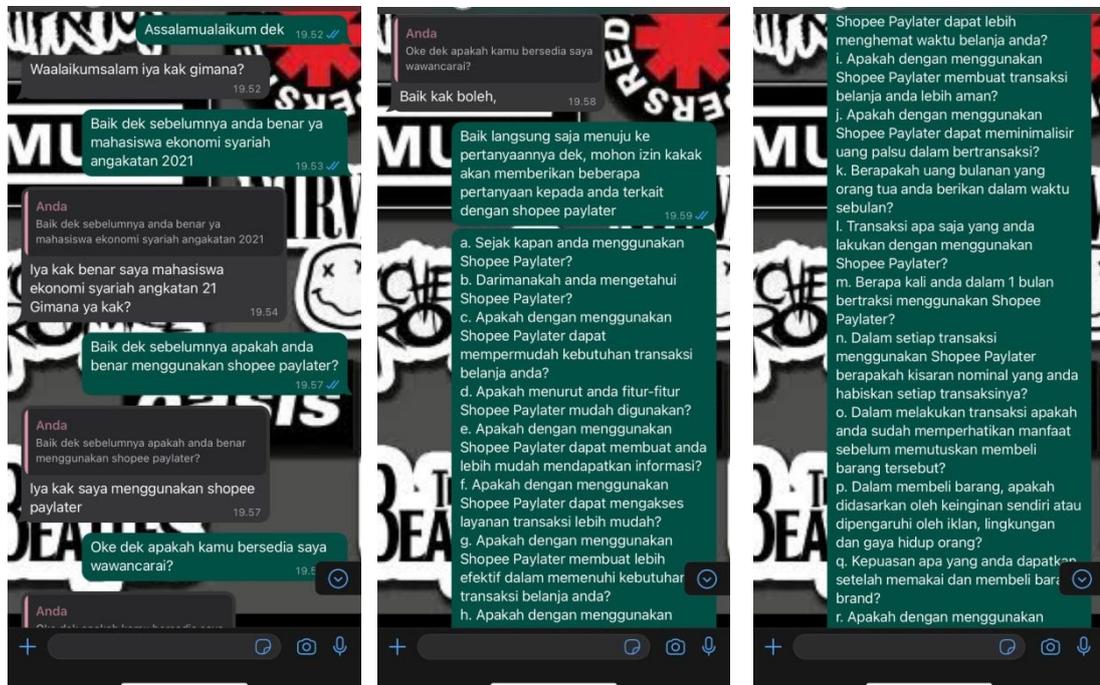
Wawancara dengan Saudari LI



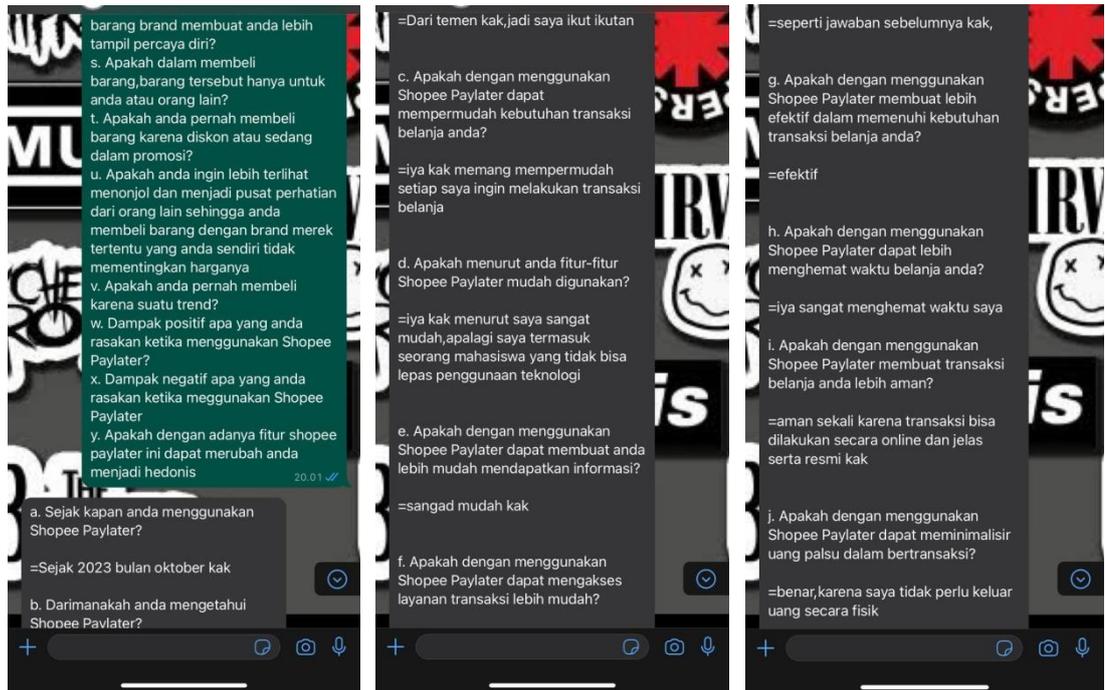
Wawancara dengan Saudari LI



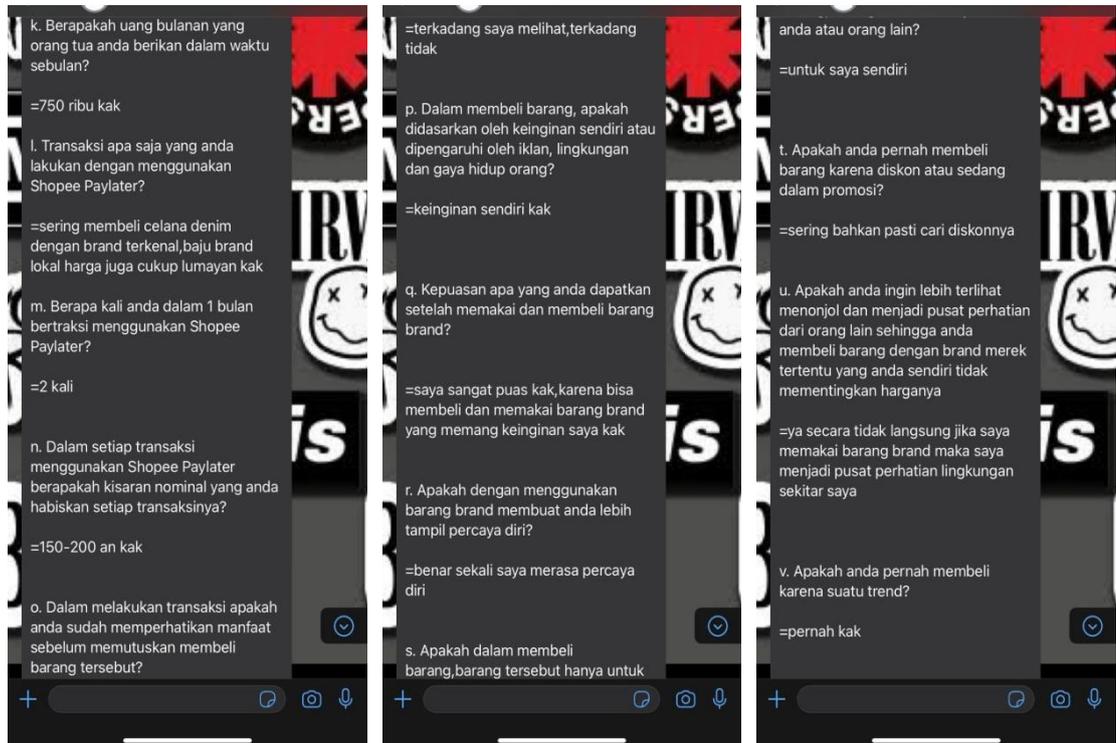
Wawancara dengan Saudari LI



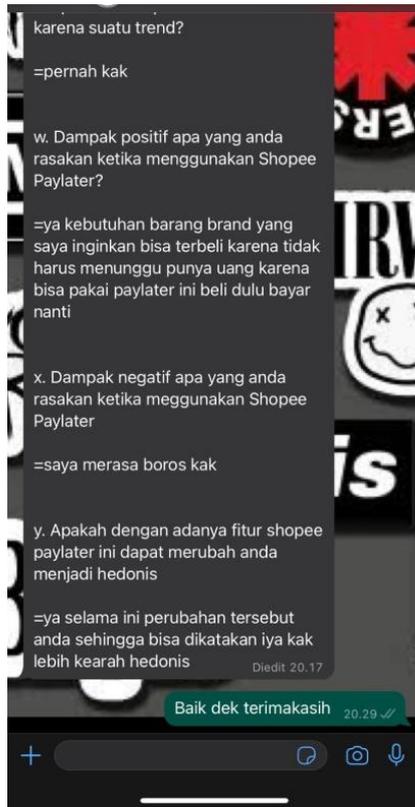
Wawancara dengan Saudara UM



Wawancara dengan Saudara UM



Wawancara dengan Saudara UM



Wawancara dengan Saudara UM



Informan Inisial HF

16:24

← Transaksi

2024 Maret

Pembayaran
05 Mar 2024 - Rp1.358.287 >

Bayar Nanti Jennie Knit Pants Celana K...
03 Mar 2024 + Rp145.973 >

Bayar Nanti Album Foto 240 Kantong Kp...
03 Mar 2024 + Rp84.358 >

Bayar Nanti SOFTCASE CASE ROSE SILI...
03 Mar 2024 + Rp139.442 >

Bayar Nanti Kerudung Segi Empat Paris...
03 Mar 2024 + Rp113.711 >

Bayar Nanti (harga grosiran)kaos rib pre...
03 Mar 2024 + Rp82.055 >

Bayar Nanti ORO PANTS
03 Mar 2024 + Rp143.168 >

Bayar Nanti Mukena Polos Santorini Ju...
02 Mar 2024 + Rp170.983 >

Bayar Nanti Mukena Polos Santorini Jum...
02 Mar 2024 + Rp96.445 >

Bayar Nanti siap kirim sabun susu colla...
01 Mar 2024 + Rp324.969 >

Bayar Nanti new arrival HILLS LAURA E...
01 Mar 2024 + Rp471.648 >

16:24

← Transaksi

2024 Februari

Bayar Nanti Kerudung Segi Empat Paris...
29 Feb 2024 + Rp245.052 >

Bayar Nanti Jennie Knit Pants Celana k...
16 Feb 2024 + Rp247.939 >

Bayar Nanti Skintific MSH Niacinamide ...
13 Feb 2024 + Rp231.583 >

Bayar Nanti HW Cutbray Jeans Wanita -...
11 Feb 2024 + Rp215.953 >

Pembayaran
05 Feb 2024 - Rp1.536.357 >

Informan Inisial YS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aldhi Okvalan Sampurna, atau akrab disapa Aldhi, lahir di Gunung Sugih, 04 Oktober 2002. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Zainal Abidin dan Ibu Herlinda. Penulis memiliki 1 saudara.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SDN 02 Majapahit tahun 2008-2014, SMP Negeri 02 Punggur tahun 2014-2017, SMAN 01 Punggur tahun 2018-2020, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Ekonomi Syari'ah Islam tahun 2020-2024.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, Jangan Pernah Takut untuk Terus Berjuang, Meskipun Kegagalan Selalu Menghampirimu. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat aldhiokvalansampoerna@gmail.com atau No. HP: 082278914314